

**PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN PEMBAYARAN DOMPET
DIGITAL DAN *FOOD DELIVERY SERVICE* TERHADAP
PENINGKATAN OMSET PADA UMKM KULINER DI
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**CHOTIB BAGUS ADJI PURWOKO
NIM 1617201136**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chotib Bagus Adji Purwoko

Nim : 1617201136

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skrip : Pengaruh Penggunaa Layanan Pembayaran Dompot Digital dan *Food Delivery Service* Terhadap Peningkatan Omset pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Mei 2023
Saya Yang Menyatakan



Chotib Bagus Adji Purwoko
Nim 1617201136



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN PEMBAYARAN DOMPET DIGITAL
DAN *FOOD DELIVERY SERVICE* TERHADAP PENINGKATAN OMSET
PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN PURWOKERTO UTARA**

Yang disusun oleh Saudara **Chotib Bagus Adji Purwoko NIM 1617201136** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **31 Mei 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji


Dewi Caella Hilyatin, S.E., M.Si
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji


Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.Si.
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto, 09 Juni 2023

Menghormati/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

UIN PROF KH Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Chotib Bagus Adji Purwoko NIM 1617201136 yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Layanan Pembayaran Dompot Digital dan *Food delivery Service* Terhadap Peningkatan Omset Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Purwokerto, 16 Mei 2023
Pembimbing



Yoiz Shofwa Shafrani,S.P,M.Si.
NIP .19781231 200801 2 027

**THE EFFECT OF USING DIGITAL WALLET PAYMENT SERVICES
AND FOOD DELIVERY SERVICES ON THE INCREASE OF
REVENUE IN CULINARY SMEs IN NORTH PURWOKERTO
DISTRICT**

Chotib Bagus Adji Purwoko

NIM 1617201136

E-mail : Chotib.bagusz@gmail.com

Study Program of Islamic Economic Islamic Economic and Business Faculty
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

The aim of this study is to determine the effect of digital wallet payment and food delivery service on the increase of revenue in culinary SMEs in North Purwokerto Sub-district. The research method used was a survey with purposive sampling technique on 100 respondents who were owners or managers of culinary SMEs in North Purwokerto Sub-district. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression techniques.

The results showed that digital wallet payment and food delivery service had a positive and significant effect on the increase of revenue in culinary SMEs in North Purwokerto Sub-district. The simultaneous F value was 25.696 with a significance value of 0.000, indicating that both independent variables simultaneously had a significant effect on the dependent variable at a significance level of $\alpha = 0.05$. In addition, the coefficient of determination showed that 63.9% of the variation in revenue increase could be explained by the two independent variables used in the regression model. Based on the results, it is suggested that culinary SMEs in North Purwokerto Sub-district utilize digital wallet payment and food delivery service as a strategy to increase revenue. Furthermore, future researchers are suggested to continue the study by developing other factors that can affect the increase of revenue in culinary SMEs in North Purwokerto Sub-district, such as economic, social, and cultural factors.

Keywords: digital wallet payment service, food delivery service, revenue Increase, culinary SMEs, North Purwokerto Sub-district.

**PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN PEMBAYARAN DOMPET
DIGITAL DAN *FOOD DELIVERY SERVICE* TERHADAP
PENINGKATAN OMSET PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN
PURWOKERTO UTARA**

Chotib Bagus Adji Purwoko

NIM 1617201136

E-mail : Chotib.bagusz@gmail.com

**Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan
Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling pada 32 responden yang merupakan pemilik atau pengelola usaha UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara. Nilai F simultan sebesar 25,696 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa 63,9% dari variasi peningkatan omset dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pelaku usaha UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara untuk memanfaatkan layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* sebagai strategi dalam meningkatkan omset usaha. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan omset pada UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara, seperti faktor ekonomi, sosial, dan budaya.

kata kunci: layanan pembayaran dompet digital, *food delivery service*, peningkatan omset, UMKM kuliner, kecamatan Purwokerto Utara.

MOTTO

**“Jika Impian Kita Belum Membuat Kita Kesepian,
Maka Impian Kita Belum Sebesar Keramaian Yang Sering Kita Kunjungi”**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsosnan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain'	Koma terbalik ke atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal pendek

Vokal tunggal bahasa arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	Fathah	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Dammah	U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fahah dan wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal panjang

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis jāhiliyyah
Fathah + ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis tansā
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis karīm
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis furūḍ

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h :

حكمة	Ditulis ḥikmah
جزية	Ditulis jizyah

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis ni'matullāh
-----------	---------------------

3. Bila ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan h (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis 'iddah

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis al-ḥukm
القلم	Ditulis al-qalam

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis as-samā'
الطارق	Ditulis aṭ-ṭāriq

F. Hamzah

Hamzah yang terletak diakhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Singkatan

- SWT. : *Subḥānahūwata'ālā*
SAW. : *Sallāluhu'alaihiwasallama*
AS. : *'Alaihi as-salāmu*
Q.S. : Qur'an Surat
Hlm. : Halaman
S.E. : Sarjana Ekonomi
No. : Nomor
ES : Ekonomi Syariah
Terj. : Terjemahan
Dkk : Dan kawan-kawan
UIN : Universitas Islam Negeri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga terurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, kepada:

1. Prof. H. Moh. Roqib, M. AG., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim S. Ag, M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E.,M.S.I selaku koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si., Sebagai Dosen Pembimbing Pembimbing skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi, keikhlasan waktu, pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini . semoga Allah SWT senantiasa

memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan Ibu.

9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Kedua orang tua Almarhum Bapak Slamet Hadi Purwoko dan Almarhum Ibu Eko Purwanti yang telah memberikan tenaga agar penulis bisa berkuliah di Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. kepada keluarga besar kakek Rosid dan Eyang Warsini yang telah memberikan motivasi dan doa serta materi yang membantu penyelesaian skripsi ini
13. Terimakasih untuk sahabat penulis yang telah membantu dan memberi saran yang pada akhirnya terselesaikan juga

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan dari para pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang penulis tuliskan dalam skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 16 Mei 2023

Chotib Bagus Adji Purwoko
1617201136

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan Rahmat Allah SWT berikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada Allah SWT Yang telah memberikan Kesempatan, Rezeki, Kesehatan, untuk dapat menyelesaikan Kuliah dan menjadi Sarjana Ekonomi di UIN PROF K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Teruntuk Kedua Orang Tua Yang Telah Berpulang ke pangkuan Rahmat Allah Almarhum Bapak Slamet Hadi , dan Almarhum Ibu Eko Purwanti yang telah memberikan didikan dan tenaga serta materi untuk penulis yang bisa berkuliah di UIN PROF K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. kepada keluarga besar kakek Rosid dan Eyang Warsini yang telah memberikan motivasi dan doa serta materi yang membantu penyelesaian skripsi ini
4. Kepada Iqlima Nisfi Ramadhani Suparno , yang telah memberikan motivasi dan semangat selama penelitian berlangsung ,dan meminjamkan sebuah laptop untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada Komunitas Teater Didik UIN PROF K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Yang telah memberikan kesempatan dan motivasi dalam pengerjaan dalam penelitian ini
6. kepada para pengusaha bisnis UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara yang telah mau bekerjasama dalam penelitian kali ini
7. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si, yang telah memberikan saran dan motivasi terhadap penelitian ini. Terimakasih untuk semua masukan dan waktu luang yang telah diberikan kepada saya selama pengerjaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	17
C. Landasan Teologis	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan sample Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Variabel	36
E. Pengumpulan data dan Teknik Penelitian.....	38

	F. Teknik Analisi Data	41
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Gambaran Umum Penelitian.....	47
	1.U	
	usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di	
	Indonesia	47
	2.B	
	bisnis Kuliner	48
	3.F	
	Fin-Tech Layanan Pembayaran Dan Pesan Antar.....	49
	B. Gambaran Wilayah Kecamatan Purwokerto Utara.....	50
	C. Gambaran Responden.....	51
	D. Hasil Penelitian.....	54
	E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
	1.P	
	Pengaruh Layanan Pembayaran Dompot Digital	
	terhadap peningkatan omset	65
	2.P	
	Pengaruh <i>Food Delivery Service</i> Terhadap Peningkatan	
	Omset.....	67
	3.P	
	Pengaruh layanan pembayaran dompet digital dan <i>food</i>	
	<i>delivery service</i> terhadap peningkatan omset	69
BAB V	: PENUTUP	71
	A.Simp	
	ulan	71
	B.Saran	
	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWYAT HIDUP



Daftar Tabel

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu
Tabel 2.2	Frekuensi Penggunaan Dompot Digital
Tabel 2.3	Perbedaan Antara Mobile Payment Dan E-Wallet
Tabel 3.1	Indikator Variabel
Tabel 3.2	Indikator Pengukuran Kuisioner
Tabel 4.1	Jumlah Unduhan Aplikasi Dompot Digital Di Indonesia
Tabel 4.2	Lama Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Dan Food Delivery Service
Tabel 4.3	Frekuensi Penggunaan Aplikasi Food Delivery Service Di Kecamatan Purwokerto Utara
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas
Tabel 4.5	Hasil Uji Uji Multikolinearitas
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.7	Hasil Analisis Linier Berganda
Tabel 4.8	Hasil Uji T Parsial
Tabel 4.9	Hasil Uji F Simultan
Tabel 4.10	Hasl Uji Determinasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan Teknologi merupakan salah satu media yang dapat di manfaatkan oleh pelaku usaha untuk mengembangkan usaha bisnis yang sedang di jalankan. Revolusi Industri selalu diawali dengan Kemajuan Teknologi yang dapat membantu dan berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi produksi. Memasuki era revolusi Industri 4.0 teknologi digital menjadi modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku Usaha Kecil Menengah di Indonesia untuk mengembangkan usaha bisnis. Perkembangan Teknologi yang diiringi dengan penggunaan pada sektor Usaha bisnis dapat berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ekonomi Digital sudah berlangsung dari tahun 1980-an. Ekonomi Digital dapat mendorong perekonomian suatu negara. Ekonomi Digital diperkenalkan pertama kali oleh Tapscott (Tapscott, 1997). Menurutnya, ekonomi digital mempengaruhi sistem ekonomi. Bentuk transaksi yang diidentifikasi pertama kali yaitu Industri TIK, distribusi barang jasa dan aktivitas *e-commerce*. Sementara menurut konsep Zimmerman (Zimmerman, 2000) sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan terhadap perkembangan pesat Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berdampak pada sosial ekonomi. Konsep ini menjadi pandangan interaksi perkembangan inovasi serta kemajuan teknologi yang berdampak kepada ekonomi mikro dan makro.

Dari pemaparan konsep Ekonomi digital oleh Zimmerman yang menyatakan bahwa perkembangan inovasi dan kemajuan teknologi berjalan beriringan. Maka dari itu para pelaku bisnis dituntun untuk dapat menguasai hal tersebut agar dapat mengembangkan usaha bisnis yang dimiliki. Untuk bersaing di era Industri digital. pemanfaatan teknologi informatika menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh penggiat Bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, yang berkesinambungan dengan pertumbuhan

ekonomi di Indonesia. Indonesia salah satu negara yang berpotensi besar terhadap perkembangan ekonomi digital. Penelitian Google dan TEMASEK (2018) salah satu yang mendukung perkembangan internet ekonomi Indonesia yaitu banyaknya pengguna internet. Pengembangan Usaha di bidang online dapat di jelaskan melalui Ekonomi digital yang berkaitan erat dengan revolusi Industri yang membangun kemajuan teknologi dengan perkembangan Bisnis yang lebih modern dan semakin memudahkan.

Salah satu teknologi digital yang dapat mengembangkan usaha Bisnis dalam Ekonomi Digital adalah dengan adanya teknologi finansial atau *Fintech*. Didalam teknologi finansial tidak bisa lepas dari bidang teknologi dan bidang ekonomi yang digabungkan dan dikembangkan yang bertujuan meningkatkan pemerolehan keuangan. Beberapa produk *Fintech* yang akan menjadi bahan penelitian adalah dompet digital dan juga teknologi digital berupa layanan pemesanan online yang ada pada aplikasi *e-commerce* yang sudah menyediakan dompet digital masing masing. Contoh *e-commerce* yang sudah menyediakan dompet digital sendiri yaitu GO-jek dengan GoPay, lalu ada Grab dengan Ovo sebagai dompet digitalnya , lalu ada *Shoope pay* dompet digital dari aplikasi *e-commerce Shoope*. Dompet digital merupakan salah satu produk keuangan dari adanya kemajuan teknologi. Yang dimaksud dengan dompet digital atau (*e-wallet*). Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 layanan elektronik untuk menyimpan data pembayaran melalui *server* antara lain pembayaran menggunakan kartu dan uang elektronik dapat menampung dana untuk pembayaran. Peraturan Bank Indonesia dompet digital termasuk sistem pembayaran (*payment gateway*).

Dompet digital dapat dinilai sebagai salah satu alat bantu dalam mengembangkan Bisnis Usaha Menengah Kecil , juga memudahkan para konsumen untuk melakukan pembayaran , penjual pun di mudah kan dengan adanya pembayaran via dompet digital. Untuk sistem keamanan dari Dompet digital dapat diatur melalui akses pembuatan PIN yang hanya diketahui pemilik , ada juga penambahan sistem keamanan yaitu melalui pemindaian sidik jari atau wajah , namun sistem tersebut hanya dimiliki oleh *smartphone* yang

memiliki fitur sidik jari dan *face unlock*. Dompot digital memiliki potensi sebagai upaya pemulihan ekonomi dengan adanya dompet digital mendorong masyarakat untuk lebih efisien dalam membeli suatu produk juga menumbuhkan Konsumtif. Hal tersebut di lihat dan dapat dinilai dari dompet digital menawarkan sebuah inovasi dengan menawarkan sebuah kemudahan dan keefektifan pada pengguna.

Pertumbuhan penggunaan dompet digital berkesinambungan dengan pertumbuhan ekonomi yang mana berawal dari Usaha Kecil Menengah. Saat ini di Indonesia secara perlahan dompet elektronik semakin meningkat. Data Bank Indonesia (BI) 38 dompet digital (*e-wallet*) sudah mendapat lisensi resmi. Seiring semakin banyaknya penggunaan uang elektronik, transaksi dompet digital di Indonesia mencapai USD 1,5 Triliun setara dengan Rp 21 Triliun diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi Rp 355 Triliun pada 2023 (Liputan6, 2019). Setiap penyelenggara dompet digital diwajibkan mendaftar dan mendapat izin dari Bank Indonesia untuk menyesuaikan peraturan dompet digital sesuai peraturan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran. Penggunaan dompet digital di masyarakat semakin berkembang dan dikenal. Salah satu transaksi yang sering digunakan dalam pembayaran digital yaitu pemesanan makanan online atau *food delivery*. *Food delivery* juga merupakan salah satu bentuk dari perkembangan adanya teknologi finansial yang dapat membantu pelaku usaha bisnis untuk mengembangkan bisnis usahanya. *Food delivery* merupakan layanan yang menghubungkan konsumen kepada pelaku usaha melalui aplikasi pihak ke tiga. Pertumbuhan penggunaan *food delivery* meningkat Pada awal pandemi ada banyak pembatasan operasional restoran, sehingga minat konsumen terhadap layanan pesan-antar makanan daring melonjak drastis pada 2020-2021. Namun, pada 2022 minatnya relatif melandai karena konsumen bisa kembali belanja makanan secara langsung.

Melihat riset *Snapcart* Indonesia (2019), transaksi menggunakan dompet digital yang sering digunakan masyarakat yaitu *e-commerce* seperti

pemesanan transportasi online 27%, pembayaran tagihan 7%, pemesanan makanan online 20%. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sudah sejauh mana perkembangan teknologi khususnya di bidang kuliner salah satunya pemesanan makanan yang mendapatkan 20 persen penggunaan menggunakan pembayaran digital, apakah perkembangan tersebut sudah berdampak hingga ke sektor usaha bisnis mikro kecil menengah.

Survei penggunaan dompet elektronik lain yang dilakukan SWA, dompet digital yang banyak digunakan masyarakat untuk melakukan pembayaran tagihan, pemesanan makanan online, transportasi online didominasi 58% responden menggunakan *Gopay* 23%, OVO, Dana 6% dan *LinkAja* 1%. Data tersebut menyampaikan dompet elektronik semakin populer di Indonesia karena praktis, aman dan cepat untuk bertransaksi (Rahayu, 2019). Saat ini dompet digital bekerja sama untuk memudahkan pembayaran seperti Tokopedia dengan OVO, Lazada dengan DANA.

Dari hasil perkembangan finance technology yaitu dompet digital dan layanan pemesanan online yang terdapat pada e-commerce di Indonesia menjadikan salah satu rujukan penelitian kali ini untuk mengangkat penelitian tentang Layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* yang merupakan salah satu produk dan hasil dari perkembangan teknologi dan inovasi di bidang ekonomi. Khususnya dalam perkembangan di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha yang tergolong dalam skala mikro yaitu jenis usaha yang nilai kekayaannya berjumlah kurang dari Rp 200.000.000,00 (Kwartono). Penelitian ini akan mengambil populasi dan sample pada wilayah Kecamatan Purwokerto Utara. Diketahui jumlah usaha kuliner di kecamatan purwokerto utara adalah 398 kedai dan 28 Restoran pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik Banyumas 2022). Dalam perkembangan pertumbuhan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara apakah sudah memanfaatkan hasil dari kemajuan teknologi di bidang *Fintech*. Maka dari itu peneliti mengambil subjek penelitian UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian terdahulu sebagai dasar melakukan penelitian dan pengembangan hasil

penelitian secara Ilmiah Adapun dua tema penelitian yaitu tentang dompet digital dan Pemesanan Online.

Pertama jurnal SEMNAS LPPM 2020 yang ditulis oleh Ikhsani dan Santoso dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto , Judul Penelitian “*Strategi Pengembangan Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Banyumas*” dari hasil penelitian tersebut menghasilkan beberapa temuan yaitu prioritas permasalahan even bisnis, berdasarkan ANP , prioritas permasalahan aspek ini adalah belum mampu menangkap peluang perkembangan teknologi informasi. Hasil penelitian tersebut berjalan selaras dengan tema penelitian ini tentang layanan pembayaran dompet digital dan layanan pemesanan online yang merupakan beberapa produk yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis. Kedua Pengaruh transaksi non tunai terhadap omset penjualan Penulis Saputir dan Grahitaningtyas 2022 , dari Universitas Kristen Satya Wacana , menyatakan bahwa pengaruh transaksi uang elektronik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omset penjualan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,211 > 0,05$ sehingga transaksi uang elektronik berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap omset penjualan dalam pernyataan lainnya dompet digital belum tentu dapat meningkatkan omset penjualan. Hal tersebut bertolak belakang dari pernyataan zimmerman yang berpendapat bahwa dengan adanya perkembangan teknologi maka akan merubah sistem ekonomi meliputi mikro dan makro.

Selanjutnya dalam pembahasan variabel layanan pemesanan online yang akan peneliti paparkan melalui beberapa hasil jurnal yang relevan dengan variabel penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai layanan pemesanan online. Dalam lingkup UMKM kuliner , pemasaran online sudah terdapat sejak dahulu , namun hanya usaha kuliner besar yang memiliki modal untuk menambah pegawai untuk melakukan layanan pesan online dan mengantarkan ke pembeli. Namun saat ini , hal tersebut sudah bukan sebuah masalah bagi pengusaha kecil maupun mikro dalam menyediakan layanan pemesanan online. Dengan hadirnya *go-jek* , *grab food* , dan *shoppe food*, bisnis kuliner sangat terbantu dan membuka peluang bagi pengusaha kuliner besar maupun kecil

adapun beberapa penelitian yang membahas tentang hal tersebut. Pertama dalam jurnal Pengabdian dan Penelitian kepada masyarakat (Handila,Vadilla,Nurlina,2021). Layanan online *food delivery* memberi kemudahan kepada UMKM untuk meningkatkan penjualan. Layanan online food delivery memberi manfaat yang tidak hanya dirasakan UMKM dalam negeri saja dan membantu pelaku usaha memasarkan produknya lebih luas. Dari beberapa pemaparan hasil penelitian terdahulu peneliti mendapatkan beberapa hipotesis yang saling bertolak belakang. Maka dari itu penelitian dengan tema layanan dompet digital dan layanan pemesanan online diketahui memiliki beberapa hipotesis dan hasil yang harus di teliti secara ilmiah dan murni , melalui data dan sample yang peneliti sudah tentukan yaitu pada UMKM kuliner di kecamatan Purwokerto Utara, apakah layanan pembayaran dompet digital dan layanan pemesanan online berpengaruh terhadap omset pada umkm kuliner di kecamatan purwokerto utara. Maka dari itu sehubungan dengan pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang menghasilkan perbedaan hasil penelitian pada variabel layanan pembayaran dompet digital dan layanan pemesanan online, peneliti akan meneliti mengenai “ PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN PEMBAYARAN DOMPET DIGITAL DAN *FOOD DELIVERY SERVICE* TERHADAP PENINGKATAN OMSET PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN PURWOKERTO UTARA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh Layanan pembayaran Dompot digital terhadap Peningkatan Omset pada UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.
2. Adakah Pengaruh *Food Delivery Service* terhadap peningkatan omset Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.
3. Adakah pengaruh layanan pembayaran dompet digital dan *Food Delivery Service* Terhadap Peningkatan Omset Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Purwokerto Utara.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Layanan Pembayaran Dompot Digital terhadap Peningkatan Omset pada UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh *food delivery service* terhadap peningkatan omset pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner di kecamatan Purwokerto Utara.

D. Kegunaan Penelitian

Dilihat atas dasar tujuan Penelitian yang akan dicapai oleh peneliti , maka diharapkan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masing masing pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teori tis

a. Bagi peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sumber referensi bahan penelitian berikutnya sebagai pembanding Layanan Pembayaran dompet digital dan *food delivery service* selanjutnya khususnya pada UMKM Kuliner di kecamatan Purwokerto Utara.

b. Bagi Literatur

Sebagai Bahan informasi tentang perkembangan Layanan Pembayaran Dompot Digital dan *Food Delivery Service* khususnya pada peningkatan omset di UMKM Kuliner di kecamatan Purwokerto Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Wirausahawan UMKM Kuliner , diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat mengembangkan usaha kulinernya baik berupa masukan maupun saran serta pertimbangan yang berkaitan dengan layanan pembayaran dompet digital dan *Food delivery*

service serta pengaruh terhadap Peningkatan Omset Khususnya Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.

- b. Bagi Akademisi , Peneliti berharap Hasil Penelitian nanti dapat memberikan manfaat dan dapat diterapkan secara langsung terhadap kemajuan ilmu pengetahuan yang selanjutnya hal hal yang dirasa kurang tepat dapat diperbaiki dan menjadi bahan evaluasi untuk ke depannya.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber bahan penelitian selanjutnya dengan kajian penelitian dan fokus penelitian yang sama atau berhubungan.

E. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian sebagai berikut

:

1. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang - Menguraikan alasan mengapa penelitian ini dilakukan.
 - b. Rumusan Masalah - Menguraikan Masalah dalam penelitian.
 - c. Tujuan Penelitian - Menguraikan tujuan dan sasaran dari penelitian.
 - d. Kegunaan Penelitian - Menguraikan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.
 - e. Sistematika Pembahasan - Memberikan pandangan tentang bagaimana pembahasan akan dilakukan dalam penelitian.
2. BAB II. Landasan Teori
 - a. Kajian Pustaka - Kajian Pustaka berguna untuk mengarahkan penelitian dan pencapaian tujuan penelitian Melalui Penelitian terdahulu.
 - b. Kerangka Teori - kerangka teori adalah konstruksi logis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian.
 - c. Landasan Teologis - Landasan teologis adalah prinsip-prinsip atau dasar-dasar pemikiran yang bersumber kepada AL-Qur'an dan Hadist yang digunakan sebagai landasan atau pijakan dalam melakukan penelitian.

- d. Kerangka Berpikir - Menguraikan kerangka berpikir atau hipotesis dalam penelitian
3. BAB III. Metodologi Penelitian
- a. Desain Penelitian - Menguraikan desain penelitian yang digunakan
 - b. Populasi dan Sampel - Menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian
 - c. Variabel dan Definisi Operasional - Menguraikan variabel yang diteliti dan definisi operasional dari masing-masing variabel
 - d. Instrumen Penelitian - Menguraikan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data
 - e. Teknik Analisis Data - Menguraikan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian
4. BAB IV. Hasil dan Pembahasan
- a. Hasil Penelitian - Menguraikan hasil penelitian secara rinci dan visualisasi
 - b. Analisis Data - Menguraikan hasil analisis data dalam penelitian
 - c. Pembahasan - Menguraikan hasil penelitian dan menafsirkan hasil penelitian sesuai dengan teori dan kerangka berpikir
5. BAB V. Kesimpulan dan Saran
- a. Kesimpulan - Menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian
 - b. Saran - Memberikan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau implementasi dalam dunia nyata.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berguna untuk mengarahkan penelitian dan pencapaian tujuan penelitian. Adapun kerangka teoritis dalam kajian pustaka peneliti hendak mencantumkan kajian kajian teoritis yang relevan. Suatu penelitian dikatakan baik apabila dalam setiap langkah proses penelitian selalu berdasarkan pada kaidah kaidah ilmiah (Amirullah 2015). Kajian pustaka merupakan , penelusuran kepustakaan untuk mengidentifikasi karya ilmiah terdahulu yang bermanfaat dan mempunyai hubungan variabel dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu sebuah penelitian wajib menghadirkan kajian pustaka untuk membuktikan penelitian secara ilmiah dan murni. Jika sebuah penelitian tidak terdapat sebuah kajian pustaka maka penelitian tersebut hanya dianggap sebagai pendapat pribadi dan tidak bisa dipertanggung jawab kan secara ilmiah.

Melihat dari penjelasan di atas maka penulis menghadirkan beberapa penelitian terdahulu berupa karya ilmiah skripsi dan jurnal yang mempunyai hubungan variabel dengan pengaruh pembayaran dompet digital dan food delivery sevice terhadap peningkatan omset Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan hal tersebut yaitu :

TABEL PENELITIAN TERDAHULU

TABEL 1.1

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Poppy Efrida Waruwu “PENGARUH PENGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU	adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa pengaruh penggunaan dompet digital perilaku konsumtif terbilang kecil dan memiliki tingkat	Perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel

	<p>KONSUMTIF PADA MAHASISWA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN”</p>	<p>kekuatan hubungan yang lemah jika dilihat dari nilai korelasi yang dihasilkan hanya sebesar 0,228.</p>	<p>bebas Pengaruh Penggunaan dompet digital , sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan dua variabel bebas yaitu “PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN PEMBAYARAN DOMPET DIGITAL DAN <i>FOOD DELIVERY SERVICE</i>” . perbedaan selanjutnya terletak pada variabel terikat , pada penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat.</p>
<p>2.</p>	<p>Taufik , Ali Masjono , Irwan Kurniawan , Karno “ Peran Platform Food Delivery Service dalam Mendukung Marketing Mix UKM di Masa New Normal”</p>	<p>Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Platform <i>Food Delivery Service</i> Telah berperan dalam mendukung delapan aspek stimulus perusahaan (marketing mix)</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel bebas yang digunakan hanya satu yaitu “ platform <i>food delivery service</i>” sementara pada penelitian saat ini</p>

			<p>menggunakan dua variabel bebas yaitu “ Dompot digital dan <i>Food Delivery Service</i>”. sementara pada variabel terikat pun memiliki perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini , pada penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat “<i>Marketing Mix</i>” sementara pada penelitian saat ini menggunakan variabel terikat Peningkatan Omset.</p>
3	<p>Rusdi Hamka Lubis “Penggunaan Dompot Digital Dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi .”</p>	<p>Adapun Hasil penelitian Tersebut Ditemukan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan dompet digital dengan budaya konsumtif di masyarakat Tangerang.</p>	<p>Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pengambilan variabel bebas. Pada penelitian terdahulu hanya mengambil satu variabel bebas yaitu Penggunaan dompet</p>

			<p>digital. Sementara pada penelitian saat ini terdapat dua variabel bebas yaitu Penggunaan Dompot digital dan <i>Food Delivery Service</i>. Lalu pada variabel terikat terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat Budaya Konsumtif, sementara pada penelitian saat ini menggunakan variabel terikat Peningkatan Omset.</p>
4	<p>Layli Durrotun Nabila dan Raya Sulistyowati “Pengaruh Dompot Digital Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Franchise Minuman (studi pada Konsumen Minuman Chattime Di Lippo Plaza Sidoarjo)”.</p>	<p>Adapun Hasil dari penelitian tersebut adalah Dompot digital dan promosi penjualan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di chattime Lippo Plaza Sidoarjo dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada variabel bebas. Kedua penelitian tersebut memiliki dua variabel bebas , untuk pada penelitian terdahulu terdapat pada variabel bebas yang kedua yaitu promosi penjualan. Sementara</p>

			<p>pada penelitian saat ini mengambil variabel bebas yang kedua yaitu Food Delivery Service. Lalu untuk variabel terikat juga memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat Keputusan Pembelian, sementara pada penelitian saat ini menggunakan variabel terikat Peningkatan Omset.</p>
5	<p>Abdullah ,S Muhlisin , dan W Munawar “Implementasi Pembelian Makanan Online Melalui Layanan GO-Food Dalam Perspektif Hukum Islam”</p>	<p>Adapun Hasil dari Penelitian tersebut dengan tinjauan hukum islam terdapat perbedaan pendapat anantara ulama dalam menentukan hukumnya. Pertama yang menghalalkan karena transaksi pada pemesanan makanan pada layanan Go-food bukan termasuk dari pinjaman tapi menggunakan akad wadi’ah (titipan). kedua</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada variabel bebas. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu Pembelian Makanan Online. Sementara pada penelitian saat ini menggunakan dua variabel yaitu Dompot Digital dan <i>Food</i></p>

		<p>yang mengharamkan karena pada akad Go-food terdapat akad pinjaman, dikarenakan akad pinjaman tidak dapat digabungkan dengan akad jual beli. Ditambah dengan adanya diskon pada layanan go-food dianggap hutang maka diskon merupakan tambahan riba.</p>	<p><i>Delivery</i> Sementara pada variabel terikat, pada penelitian terdahulu mengambil variabel terikat tentang perspektif Hukum Islam. Lalu pada penelitian saat ini menggunakan variabel terikat Peningkatan Omset.</p>
6.	<p>Annisa Dani Pravitri “Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pembelian Impulsif Pada Masa Pandemi Covid-19.”</p>	<p>adapun hasil penelitian menunjukkan hasil adanya pengaruh penggunaan dompet digital dengan pembelian impulsif dalam arti positif. Pengaruh penggunaan dompet digital terhadap pembelian impulsif sebesar 18,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel selain dompet digital.</p>	<p>perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah terletak pada variabel bebas. Pada penelitian terdahulu menggunakan hanya satu variabel bebas yaitu dompet digital. Sementara pada penelitian saat ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Dompot digital dan <i>Food Delivery</i>. Lalu pada variabel terikat pada penelitian terdahulu mengambil</p>

			variabel terikat pembelian impulsif. Sementara pada penelitian saat ini mengambil variabel terikat Peningkatan Omset.
7	M.Yogi Pratama “Pengaruh Layanan Food Delivery Terhadap Peningkatan Penjualan Pengusaha Kuliner (Studi pada Pengusaha Kuliner Yang Terdaftar Di Go-food/Go-jek Jambi)”	Adapun Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh signifikan Layanan Food Delivery terhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner (studi pada pengusaha kuliner yang terdaftar di Go-food/Go-jek Jambi). hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2,931 > 2,021) dan nilai $sig < \alpha$ (0,006 , 0,05)	perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu pada variabel bebas yang diteliti pada penelitian terdahulu variabel bebas yang diteliti adalah <i>food delivery</i> hanya ada satu variabel bebas. Sementara pada penelitian saat ini menggunakan dua variabel bebas yaitu dompet digital dan, <i>Food Delivery</i> kesamaan pada variabel <i>food delivery</i> , yang peneliti nilai mempunyai konteks penelitian yang sama maka dari itu penelitian terdahulu

		<p>digunakan sebagai rujukan dan sumber penelitian. Lalu pada variabel terikat pada penelitian terdahulu tentang peningkatan penjualan. Sementara pada penelitian saat ini menggunakan variabel terikat Peningkatan Omset.</p>
--	--	--

Dari tujuh Penelitian yang sudah dipaparkan adapun perbedaan besar dan signifikan adalah dari variabel penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel yaitu Layanan dompet digital atau *food delivery service*. Sementara pada penelitian ini mengambil dua variabel sekaligus untuk menjadi variabel bebasnya. Dan keunikan atau ciri khas lain pada penelitian ini yaitu mengambil sudut pandang penelitian pada pelaku bisnis terhadap penggunaan manfaat perkembangan teknologi yaitu dompet digital dan *food delivery*. Selain itu, lokasi dan objek penelitian berbeda dengan tujuh penelitian sebelumnya.

B. Kerangka Teori

Dalam Penelitian, seorang peneliti akan mencari teori yang sudah ada untuk dapat dikembangkan melalui rujukan penelitian terdahulu ataupun sumber literasi yang dapat dipercaya kebenarannya. Teori adalah kumpulan proposisi umum yang berkaitan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti guna untuk mengembangkan hipotesis yang sudah ada (Paramita Dkk,2021:43).

1. Layanan Pembayaran Dompot Digital

Layanan pembayaran dompet digital di Indonesia merupakan salah satu bentuk inovasi dalam bidang keuangan digital yang semakin populer dan banyak digunakan masyarakat. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran secara mudah, cepat, dan aman melalui aplikasi *mobile* atau *website* yang terhubung dengan rekening bank atau kartu kredit.

Layanan pembayaran dompet digital adalah salah satu bentuk pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital melalui aplikasi *mobile* atau *website*. Dalam layanan pembayaran dompet digital, pengguna dapat menyimpan saldo uang elektronik pada akun mereka dan melakukan transaksi dengan menggunakan saldo tersebut. Transaksi pembayaran ini dapat dilakukan secara instan dan mudah tanpa perlu melakukan transaksi tunai atau menggunakan kartu kredit/debit. Layanan pembayaran dompet digital umumnya tersedia dalam berbagai jenis, seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan *mobile payment*.

Beberapa provider layanan pembayaran dompet digital yang populer di Indonesia antara lain GoPay, OVO, DANA, LinkAja, dan beberapa provider lainnya. Keuntungan dari penggunaan layanan ini antara lain adanya *cashback* atau promo-promo menarik yang ditawarkan, kemudahan dalam bertransaksi tanpa perlu membawa uang tunai, dan kemampuan untuk melakukan pembayaran di berbagai *merchant* atau toko online yang telah bekerjasama dengan provider layanan pembayaran dompet digital tersebut. Dompot digital dan promosi penjualan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Nabila dkk.2020). Layanan Pembayaran dompet digital banyak menawarkan manfaat yang dapat dikembangkan salah satunya dalam bisnis. Kesimpulan yang dapat peneliti paparkan dari beberapa pengertian dan definisi tentang dompet digital adalah layanan pembayaran dompet digital dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha bisnis.

a. Sejarah Perkembangan Sistem Pembayaran Dompot Digital

Sistem pembayaran dompet digital pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 di Amerika Serikat dengan nama "*eWallet*" oleh perusahaan bernama *CyberCash*. Namun, pada saat itu, sistem ini belum terlalu populer dikarenakan minimnya penggunaan internet dan kurangnya teknologi yang memadai untuk menjalankan sistem tersebut (Dasgupta, 2018)

Pada tahun 2000-an, dengan semakin berkembangnya teknologi internet dan munculnya berbagai jenis *smartphone*, layanan pembayaran dompet digital mulai populer di Amerika Serikat dan Eropa. Beberapa layanan pembayaran dompet digital seperti *Google Wallet*, *PayPal*, dan *Apple Pay* mulai banyak digunakan oleh masyarakat.

Di Indonesia, layanan pembayaran dompet digital mulai diperkenalkan pada awal tahun 2010-an dengan munculnya beberapa platform seperti T-Cash, Telkomsel Cash, dan Mandiri e-cash. Namun, perkembangan layanan pembayaran dompet digital di Indonesia baru benar-benar meroket pada awal 2016 dengan munculnya Go-Pay dari Gojek dan OVO dari Lippo Group.

Menurut data dari Bank Indonesia, penggunaan sistem pembayaran dompet digital di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari jumlah transaksi dan volume uang yang ditransaksikan melalui sistem pembayaran digital yang terus meningkat (Bank Indonesia, 2021). Saat ini, layanan pembayaran dompet digital telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama di Indonesia. Hal ini dikarenakan sistem pembayaran ini memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dengan berkembang pesatnya sistem layanan pembayaran digital, Bank Indonesia (BI) sudah mengatur standarisasi dengan mewajibkan seluruh penyedia layanan menggunakan *quick response code* Indonesia standard (QRIS).

Adapun data yang menunjukkan tentang frekuensi penggunaan dompet digital dalam tahun 2021 sumber survey oleh kominfo dengan total

responden 10 ribu orang umur 13 - 70 tahun yang menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir

Tabel Frekuensi Penggunaan Dompot Digital

Tabel 1.2

No	Frekuensi Penggunaan	Total Frekuensi dalam persentase
1	Tidak Pernah Menggunakan	4 %
2	Setiap Hari	6,4 %
3	2 - 3 hari Sekali	9,1 %
4	Seminggu Sekali	14, 5 %
5	2-3 Bulan Sekali	16, 8 %
6	Beberapa Bulan sekali	22, 8 %
7	Sebulan Sekali	26,4 %

(Sumber : Kominfo , 2022)

Data ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital semakin populer di Indonesia dan menjadi salah satu pilihan utama dalam melakukan transaksi keuangan. Hal ini terjadi karena dompet digital memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan secara online.

b. Manfaat Penggunaan Pembayaran Dompot Digital

Penggunaan layanan pembayaran dompet digital dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi, terutama dalam pembayaran yang dilakukan secara online. Layanan ini dapat meningkatkan efisiensi bisnis UMKM kuliner, serta memperluas jangkauan pemasaran dengan memanfaatkan platform online yang disediakan oleh penyedia layanan dompet digital.

Layanan pembayaran digital tidak hanya dilakukan dalam transaksi online, karena konsumen offline juga sudah mulai memanfaatkan dompet digital dalam transaksi pembelian langsung. Beberapa pelaku usaha bidang kuliner telah menerima pembayaran secara virtual dengan menggunakan

aplikasi dompet digital milik mitra usaha seperti Gopay, OVO dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa trend transaksi bisnis sedang mengalami perubahan yang cukup besar. Sistem pembayaran digital mulai digunakan oleh pelanggan dan pelaku usaha dan sistem pembayaran tunai secara perlahan mulai ditinggalkan. Faktor keamanan dan kemudahan menjadi salah satu alasan penting adanya perubahan kebiasaan tersebut (Hasan , 2020 : 62).

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan beberapa faktor yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis UMKM kuliner untuk mengembangkan usaha bisnis dan juga meningkatkan omset penjual yaitu :

1.) Kemudahan dan Kenyamanan

Penggunaan pembayaran dompet digital memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan dengan mudah dan nyaman, kapan saja dan di mana saja tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu kredit.

2.) Keamanan

Pembayaran dompet digital memiliki fitur keamanan yang tinggi seperti verifikasi dua faktor, enkripsi data, dan sistem keamanan lainnya yang dapat melindungi informasi keuangan pengguna dari ancaman keamanan.

3.) Efisiensi

Pembayaran dompet digital dapat mempercepat proses transaksi keuangan, karena tidak perlu repot menghitung jumlah pembayaran maupun kembalian.

4.) Promo dan Diskon

Aplikasi Sitem pembayaran dompet digital juga terdapat fitur penggunaan promo atau diskon , untuk pengguna yang melakukan transaksi menggunakan dompet digital. Hal tersebut dapat menjadi manfaat untuk konsumen dan menjadi faktor peningkatan penjualan karena adanya promo dari aplikasi dompet digital.

c. Ruang Lingkup Sistem Pembayaran digital di Indonesia

Kegiatan pembayaran online di Indonesia sedang berkembang pesat untuk itu peran pemerintah mengatur kegiatan transaksi pembayaran digital dalam pemaparan di latar belakang masalah, telah di jabarkan tentang peraturan transaksi pembayaran digital Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 layanan elektronik untuk menyimpan data pembayaran melalui *server* antara lain pembayaran menggunakan kartu dan uang elektronik dapat menampung dana untuk pembayaran. Peraturan Bank Indonesia dompet digital termasuk sistem pembayaran (*payment gateway*). *Payment gateway* merupakan sistem pembayaran online yang memungkinkan transaksi pembayaran secara online antara konsumen dan penjual melalui berbagai metode pembayaran seperti kartu kredit, transfer bank, *e-wallet*, dan lain sebagainya. Prosesnya melibatkan beberapa pihak seperti konsumen, penjual, bank penerbit kartu kredit, lembaga pemrosesan pembayaran (*payment processor*), dan bank penerima (Gulati, 2007:98). *Payment gateway* dapat disimpulkan sebagai aktivitas atau kegiatan transaksi online. Di dalam *payment gateway* terdapat kegiatan salah satunya transaksi pembayaran digital, ruang lingkup sistem pembayaran digital dapat ditemukan dua bentuk yang mendukung perihal transaksi pembayaran digital yaitu *mobile payment* dan *e wallet*. Adapun perbedaan mendasar antara *mobile payment* dan *e wallet* pada tabel berikut.

Tabel Perbedaan antara *Mobile payment* dan *E-Wallet*

Tabel 1.3

NO	<i>Mobile Payment</i>	<i>E-WALLET</i>
1	<i>Mobile payment</i> merupakan jenis pembayaran digital yang dilakukan melalui perangkat mobile seperti smartphone atau tablet.	<i>e-wallet</i> merupakan dompet digital yang dapat diisi ulang dan digunakan untuk berbagai jenis transaksi, termasuk pembayaran di merchant yang terkait (Listiyani, 2022:248).
2.	<i>Mobile payment</i> memungkinkan	<i>e-wallet</i> memungkinkan pengguna

	pengguna untuk melakukan pembayaran dengan menggunakan ponsel pintar tanpa melalui kartu fisik seperti kartu kredit atau debit.	untuk menyimpan uang elektronik dalam bentuk digital dan menggunakannya untuk transaksi di merchant tertentu.
3	<i>Mobile payment</i> biasanya menggunakan teknologi NFC (Near Field Communication) untuk melakukan transaksi.	<i>e-wallet</i> dapat digunakan dengan berbagai teknologi seperti NFC, QR code, atau barcode.
4	<i>Mobile payment</i> bisa digunakan oleh pengguna melalui aplikasi <i>e wallet</i> maupun transaksi <i>mobile payment</i> . Tidak ada biaya tambahan.	<i>E wallet</i> ,hanya bisa dilakukan antara pengguna saja. Di luar itu akan menambahkan biaya tambahan
5	Aplikasi <i>Mobile Payment</i> : DANA , Link aja , Bri Mobile , Paytren.	Aplikasi <i>E wallet</i> : Gopay , OVO , Shopee pay.

Dalam usaha bisnis kuliner, penggunaan mobile payment dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran secara instan tanpa harus membawa uang tunai atau kartu kredit/debit. Sedangkan penggunaan e-wallet dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran secara online, termasuk dalam pembelian makanan melalui aplikasi food delivery service atau layanan pesan antar makanan (Prasetio dkk, 2021:50-53).

2. Food Delivery Service

food delivery service memungkinkan pelanggan untuk menikmati makanan dari restoran atau warung makan tanpa harus datang langsung ke tempat tersebut, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan dalam memesan makanan. Layanan pesan antar sudah berkembang sejak lama Layanan ini biasanya disediakan melalui aplikasi online yang

memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan dengan mudah dan cepat. Layanan pesan antar bermanfaat bagi pelaku usaha yaitu, dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi proses pelayanan. Namun, ada beberapa kekurangan dari layanan ini, seperti biaya tambahan untuk pengiriman, risiko terjadinya keterlambatan atau kesalahan pengiriman, serta risiko terjadinya kerusakan pada makanan selama pengiriman.

Food Delivery Service di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat dalam memesan makanan secara online. *Food Delivery Service* di Indonesia telah menjadi bisnis yang sangat menjanjikan, dengan munculnya banyak platform online seperti GoFood, GrabFood, ShopeeFood, dan sebagainya. Bahkan, sejumlah restoran dan warung makan telah bertransformasi menjadi bisnis yang sepenuhnya mengandalkan penggunaan aplikasi Food Delivery Service (Az-zahra dkk, 2021:162). karena dengan adanya aplikasi layanan pesan antar pengasah bisnis kuliner sangat dibantu bagi yang dapat memanfaatkannya secara penuh. Salah satu manfaat langsung dari aplikasi layanan pemesanan online adalah, media marketing gratis dan dapat meingkatkan pasar yang dijangkau.

Perkembangan Food Delivery Service yang sangat pesat, membuat adanya persaingan antara platform online semakin sengit. Setiap platform berusaha menawarkan fitur dan promo yang menarik untuk menarik minat konsumen, serta menawarkan biaya pengiriman yang lebih murah atau bahkan gratis. Dan hal tersebut berdampak langsung kepada pelaku bisnis secara langsung seperti peningkatan penjualan melalui adanya promo dari platform food delivery service yang digunakan. Begitupun juga dengan konsumen yang dapat memanfaatkan hal tersebut. Kekurangan, *Food Delivery Service* di Indonesia juga memiliki tantangan seperti infrastruktur pengiriman yang kurang memadai, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau, serta risiko kesalahan pengiriman atau makanan yang rusak selama pengiriman (Estrada, 2020).

a. Sejarah Perkembangan *Food Delivery Service*

Perkembangan teknologi akan selalu memicu sebuah inovasi dan penemuan baru yang dapat dimanfaatkan oleh umat manusia. Salah satunya dalam bidang ekonomi, dengan adanya perkembangan teknologi munculnya sebuah metode baru yang mengikuti kebutuhan pasar yang terus bertumbuh pesat. Salah satunya muncul metode pemasaran digital (Sodik dkk, 2021). Yaitu melalui Perkembangan teknologi dalam *Food Delivery Service* telah membawa banyak perubahan dalam cara konsumen memesan dan mendapatkan makanan. Sebelum adanya teknologi *Food Delivery Service*, konsumen harus mengunjungi restoran atau menelpon restoran untuk memesan makanan mereka. Namun, dengan adanya aplikasi *Food Delivery Service*, konsumen sekarang dapat memesan makanan dari mana saja dan kapan saja melalui *smartphone* mereka.

Layanan Pesan antar tidak bisa terlepas dari jangkauan internet. Namun pada perkembangan awal *food delivery service* muncul di Inggris pada abad ke 19, dengan adanya layanan pengiriman makanan yang disebut "*baker's boy*" yang mengirimkan roti ke rumah-rumah di pagi hari (Pilcher,2012). Kemudian, pada tahun 1950-an, muncul layanan *pizza delivery* di Amerika Serikat, dimana konsumen dapat memesan pizza melalui telepon dan restoran akan mengantarkan pesanan tersebut ke rumah mereka. Pada tahun 1995, munculnya internet dan teknologi *e-commerce* membawa *Food Delivery Service* ke tingkat yang lebih tinggi. Pada awal 2000-an, situs web seperti *Seamless*, *Grubhub*, dan *Eat24* telah muncul di Amerika Serikat, yang memungkinkan pengguna untuk memesan makanan dari berbagai restoran dengan mudah dan cepat melalui internet.

Di Asia, *Food Delivery Service* baru berkembang pada tahun 2010-an, ketika Gojek dan Grab meluncurkan layanan delivery-nya di Indonesia dan Singapura. Mereka menawarkan layanan pengiriman makanan sebagai bagian dari platform mereka yang lebih luas, yang

juga mencakup layanan ojek dan ride-sharing. Layanan Food Delivery Service di Indonesia semakin populer pada tahun 2015 ketika GoFood diluncurkan oleh Gojek, dan GrabFood ikut serta pada tahun 2018 (Azizah, 2021).

Saat ini, Food Delivery Service telah menjadi bagian yang penting dari industri makanan di Indonesia, terutama selama masa pandemi COVID-19 dimana banyak restoran mengalami penurunan omset karena pembatasan sosial. Hal ini menjadikan Food Delivery Service semakin populer dan penting untuk menghubungkan konsumen dengan restoran dan UMKM kuliner.

b. Jenis dan Aplikasi Food delivery service

Food Delivery Service adalah layanan pengantaran makanan yang memungkinkan pelanggan untuk memesan makanan dari restoran atau toko makanan tertentu dan diantar langsung ke tempat mereka berada, baik itu ke rumah, kantor, atau tempat lainnya. Layanan ini biasanya disediakan melalui aplikasi online yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan dengan mudah dan cepat (Olaru, 2017). Ada beberapa jenis Food Delivery Service yang biasanya ditawarkan oleh berbagai aplikasi penyedia layanan ini, antara lain:

- 1) *In-house delivery*: layanan pengantaran makanan yang disediakan oleh restoran atau toko makanan itu sendiri, biasanya menggunakan kurir atau pengantar yang dimiliki oleh restoran tersebut. Contoh bentuk layanan *food delivery: service in-house delivery* adalah sistem delivery order pada warung makan padang dengan menghubungi nomor telepon yang tertera di outlet.
- 2) *Third-party delivery*: layanan pengantaran makanan yang disediakan oleh pihak ketiga, yaitu perusahaan atau aplikasi yang menghubungkan antara restoran atau toko makanan dengan pelanggan, dengan menyediakan jasa pengantar atau kurir. Contoh bentuk layanan *food delivery service : Third-part delivery*, yaitu layanan pesan antar

yang diakses melalui aplikasi *Go-jek* dengan fitur *Go-food* nya. Jenis ini yang umum di gunakan pada pelaku bisnis kuliner di Indonesia.

- 3) *Hybrid delivery*: gabungan dari *in-house* dan *third-party delivery*, di mana restoran atau toko makanan memiliki kurir atau pengantar sendiri, tetapi juga bekerja sama dengan aplikasi penyedia layanan pengantaran makanan untuk meningkatkan jangkauan pelanggan. Contoh dari layanan pesan antar hybrid delivery , tersedia pada usaha bisnis yang telah mapan sehingga mampu untuk membuat aplikasi pihak ke 3 sendiri, contoh nya pada aplikasai Jiwa+ yang menghadirkan fitur pesan antar yang dimiliki oleh jiwagroup dengan franchise kopi janji jiwa.

c. Manfaat dan Kekurangan *Food delivery service* di Indonesia

Berikut adalah beberapa manfaat dan kelemahan dari layanan *Food Delivery Service* di Indonesia:

Faktor faktor yang dapat di manfaatkan dari adanya *food delivery service*

- 1) Kemudahan dalam Pemesanan Makanan Layanan *Food Delivery Service* memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan makanan tanpa harus keluar rumah. Pelanggan hanya perlu membuka aplikasi, memilih restoran, dan melakukan pemesanan. Hal ini sangat membantu bagi mereka yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk pergi ke restoran atau memasak sendiri di rumah.
- 2) Pilihan Menu yang Beragam Layanan *Food Delivery Service* menyediakan berbagai pilihan menu dari berbagai restoran, baik lokal maupun internasional. Pelanggan dapat menikmati makanan dari berbagai jenis masakan dengan mudah melalui layanan ini.
- 3) Meningkatkan Omset Bisnis Restoran Bagi restoran atau toko makanan, bergabung dengan layanan *Food Delivery Service* dapat membantu meningkatkan omset bisnis mereka. Hal ini karena mereka dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas dan mempermudah pelanggan untuk memesan makanan mereka (Preasetianto, 2021:470).

Faktor - faktor yang menghambat pada *food delivery service* :

- 1) Potensi Kerugian Akibat Keterlambatan Pengiriman Salah satu kelemahan dari layanan *Food Delivery Service* adalah potensi keterlambatan pengiriman. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya pesanan yang diterima oleh penyedia layanan pada saat yang bersamaan, kondisi cuaca yang buruk, atau faktor lain yang tidak dapat dihindari. Keterlambatan pengiriman dapat membuat pelanggan kecewa dan merusak reputasi bisnis restoran atau penyedia layanan.
- 2) Kualitas Makanan yang Tidak Sesuai Harapan Beberapa pelanggan mungkin mengalami ketidakpuasan dengan kualitas makanan yang diantar melalui layanan *Food Delivery Service*. Hal ini terjadi karena kualitas makanan dapat berubah selama proses pengiriman. Restoran atau penyedia layanan harus memastikan bahwa makanan yang diantar tetap dalam kondisi yang baik dan sesuai dengan harapan pelanggan.
- 3) Biaya Tambahan Beberapa penyedia layanan *Food Delivery Service* menerapkan biaya tambahan seperti biaya pengiriman atau biaya layanan. Hal ini dapat membuat harga makanan menjadi lebih mahal dibandingkan jika pelanggan membeli langsung di restoran. Sebagai alternatif, beberapa restoran menawarkan harga yang berbeda untuk pesanan melalui *Food Delivery Service* dan pesanan langsung di restoran.

3. Omset

Omset adalah total pendapatan yang dihasilkan dari penjualan suatu produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam periode bulanan atau tahunan. Omset dihitung dengan cara mengalikan jumlah unit produk atau jasa yang terjual dengan harga jual per unitnya (Heryanto,2016),

Omset menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu bisnis. Semakin besar omset yang dihasilkan, maka semakin besar

pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh oleh bisnis tersebut. Namun, omset juga harus dipertimbangkan dengan biaya produksi, operasional, dan keuntungan bersih yang dihasilkan oleh bisnis tersebut.

Dalam UMKM kuliner, omset sangat penting untuk dijaga dan ditingkatkan karena akan berdampak langsung pada keuntungan bersih yang dapat diperoleh oleh pemilik bisnis. Oleh karena itu, pemilik bisnis harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi omset dan melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkannya.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan omset pada UMKM kuliner antara lain:

- 1) Meningkatkan Kualitas Produk Dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, UMKM kuliner dapat menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pangsa pasar.
- 2) Menawarkan Promo dan Diskon Menawarkan promo dan diskon dapat menjadi strategi yang efektif untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan omset
- 3) Mengembangkan Menu Mengembangkan menu dengan menambahkan pilihan baru atau menciptakan produk baru dapat membantu UMKM kuliner untuk menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pangsa pasar.
- 4) Mengoptimalkan Pemasaran Mengoptimalkan pemasaran melalui media sosial atau iklan online dapat membantu UMKM kuliner untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan omset.
- 5) Menjaga Kualitas Pelayanan Menjaga kualitas pelayanan dan memberikan pelayanan yang ramah dan baik terhadap pelanggan dapat membantu UMKM kuliner untuk mempertahankan pelanggan dan mendapatkan rekomendasi dari pelanggan yang puas (Pusporini, 2023)

Melalui Penjabaran beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku bisnis untuk meningkatkan omset penjualan, yaitu salah satunya mengoptimalkan pemasaran. Hal tersebut dapat di implementasikan melalui

pemanfaatan penggunaan aplikasi bisnis yaitu penggunaan dompet digital dan *food deelivery*.

C. Landasan Teologis

Berdasarkan Hipotesis yang telah dijabarkan peneliti akan menjabarkan landasan teori yang berkaitan langsung dengan variabel yang akan diteliti yaitu dompet digital dan Food Delivery Service. Adapun landasan teori yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Perkembangan teknologi terus berkembang , maka dari itu seorang wira usahawan harus serta merta mengikuti dan dapat memanfaatkan hal tersebut. Salah satu contoh yang ada dalam perkembangan teknologi di bidang Ekonomi adalah munculnya dompet digital dan transaksi jual beli online. Hal tersebut harus dapat di manfaatkan semaksimal mungkin yang bertujuan yaitu untuk mengembangkan Usaha Khususnya pada UMKM kuliner di kecamatan Purwokerto Utara. Melalui perkembangan teknologi di bidang ekonomi dengan muncul nya Dompet digital dan transaksi Jual beli Online tentunya akan mempermudah bagi penggunanya. Dan hal tersebut sudah tetuang dalam ayat suci Al- Qur'an dalam surah Al-BaqarahAyat 185 :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

Artinya :

“... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu ...” (QS. Al-Baqarah : 185)

2. Transaksi Jual Beli online juga salah satu produk dari perkembangan teknologi dibidang Ekonomi. Adapun dalam islam sudah dijelaskan tentang transaksi jual beli online yaitu melalui akad istishna' adalah akad yang disepakati antara pemesan sebagai pihak ke 1 dengan seorang produsen pihak ke 2 , untuk membuatkan suatu pesanan yang diinginkan oleh pihak ke 1 selanjutnya di buatkan oleh pihak ke 2 , yang telah disepakati oleh pihak ke 1 sebagai pemesan dan pihak ke 2 sebagai

produsen. Hal tersebut telah dilakukan pada zaman Rosullulah SAW dan diriwayatkan dalam hadist berikut. :

“Diriwayatkan dari sahabat Anas r.a, pada suatu hari Nabi SAW hendak menuliskan surat kepada beliau: Sesungguhnya raja-raja non arab Saudi menerima surat yang tidak distempel, maka beliau pun memesan agar ia dibuatkan cincin stempel dari bahan perak. Anas menisahkan: seakan-akan sekarang ini aku dapat menyaksikan kemilau putih di tangan beliau”. (Riwayat Muslim).

Berdasarkan penjelasan hadist diatas tadi menunjukkan bahwa transaksi jual beli online yang termasuk dalam salah satu pembahasan variabel penelitian kali ini yaitu food delivery service sudah ada sejak masa Rasulullah S.A.W , yang disepakati oleh ulama menggunakan akad Istishna.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan hubungan logis antara dua atau lebih variabel berdasarkan teori yang masih harus diuji kembali kebenarannya. Pengujian yang berulang ulang atas hipotesis yang sama akan semakin memperkuat teori yang mendasari atau dapat juga terjadi sebaliknya, yaitu menolak teori (Ratna:2021).

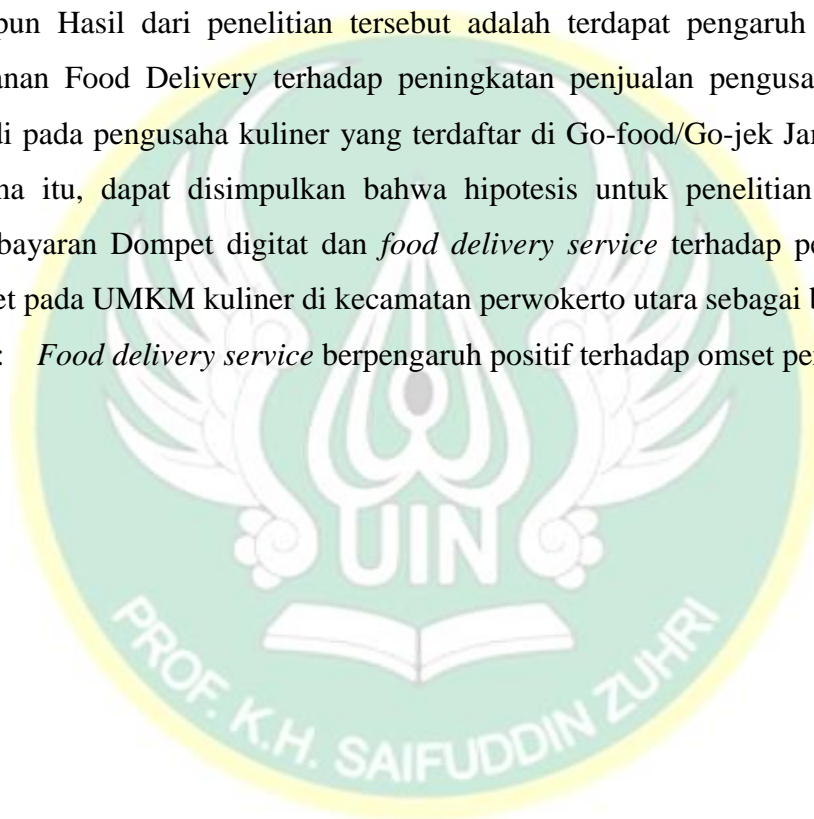
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri Jr, G. Y. (2022). *Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Terhadap Omset Penjualan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation). dapat disimpulkan bahwa penggunaan uang elektronik (e-money) memiliki dampak positif yang signifikan pada perilaku konsumen dan dapat meningkatkan omset penjualan. Selain itu, penggunaan e-money dapat menciptakan budaya belanja yang tidak terpaku pada uang tunai (trendless cash society). Selain itu, penelitian oleh Wijaya & Mulyandi (2021) menunjukkan bahwa aspek sosial, keamanan, dan manfaat juga berpengaruh besar pada keputusan penggunaan e-money. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis untuk penelitian Pengaruh Pembayaran Dompot digital dan *food delivery service* terhadap

peningkatan omset pada UMKM kuliner di kecamatan perwokerto utara sebagai berikut :

H1: Pembayaran dompet digital berpengaruh positif terhadap omset penjualan.

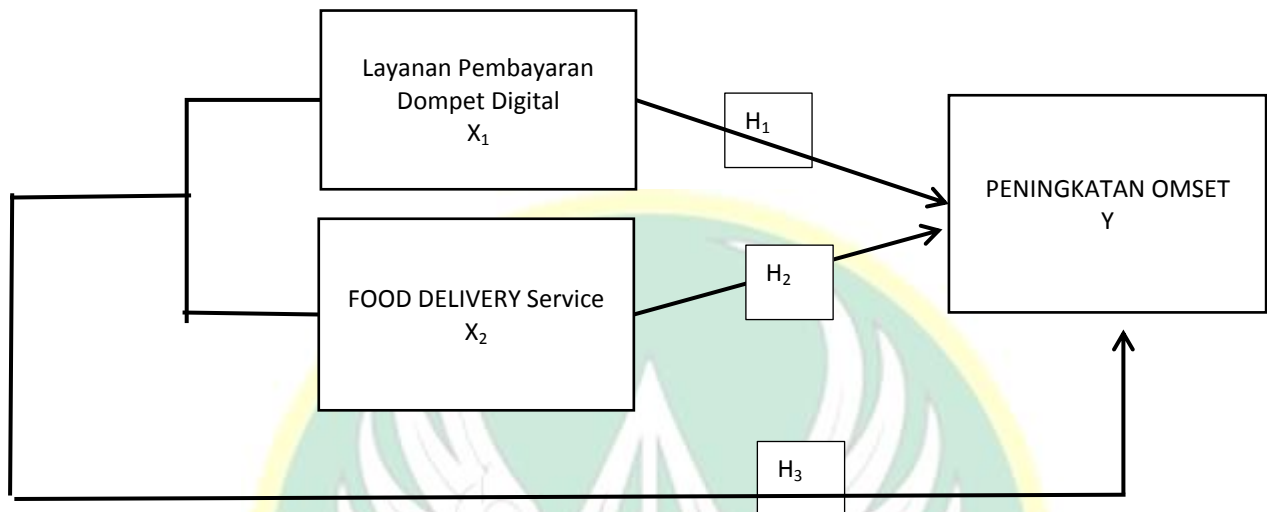
Selanjutnya pada hipotesis variable *Food Delivery Service* terhadap peningkatan omset mengambil pada penelitian M.Yogi Pratama “Pengaruh Layanan Food Delivery Terhadap Peningkatan Penjualan Pengusaha Kuliner (Studi pada Pengusaha Kuliner Yang Terdaftar Di Go-food/Go-jek Jambi)”. Adapun Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh signifikan Layanan Food Delivery terhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner (studi pada pengusaha kuliner yang terdaftar di Go-food/Go-jek Jambi). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis untuk penelitian Pengaruh Pembayaran Dompet digitat dan *food delivery service* terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner di kecamatan perwokerto utara sebagai berikut :

H1: *Food delivery service* berpengaruh positif terhadap omset penjualan.



Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu dapat ditarik sebuah kesimpulan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut :

GAMBAR 1.2
MODEL KERANGKA PEMIKIRAN



Dari gambar di atas , dapat dilihat sebuah kerangka pemikiran yang dapat ditarik kesimpulan Hipotesis dari penelitian saat ini yaitu sebagai berikut :

1. H₁ : Adakah Pengaruh Layanan Pembayaran Dompot digital terhadap peningkatan Omset pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara ?
2. H₂ : Adakah Pengaruh Food Delivery Service Terhadap Peningkatan omset di UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara ?
3. H₃ : Adakah Pengaruh Layanan Pembayaran Dompot Digital dan Food Delivery Service Terhadap Peningkatan Omset Di UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian kali ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif Komparatif. Karena dalam penelitian kali ini peneliti mengambil 3 variabel. Melihat dari hipotesis penelitian yang menyatakan apakah ada sebab akibat dari variabel penelitian yaitu dompet digital dan pemesanan online serta variabel terikat yaitu Efektivitas penjualan. Maka dari itu peneliti akan mengambil metode penelitian kuantitatif , untuk mencari hasil apakah ada pengaruh diantara beberapa topik variabel yang akan diteliti secara Ilmiah. Peneliti akan mengumpulkan data berupa angka dan akan dianalisis secara statistik dengan memenuhi kaidah penelitian ilmiah, yaitu empiris , terukur , rasional ,obyektif , dan sistematis (Sugiyono,2016). Studi kasus Penelitian ini adalah para wirausahawan UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Purwokerto Utara pada UMKM kuliner yang telah memanfaatkan aplikasi dompet digital dan aplikasi Food Delivery. Di Kecamatan Purwokerto Utara merupakan wilayah yang memiliki UMKM yang terdaftar paling banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Hal tersebut di dukung oleh terdapat 3 universitas terkemuka di purwokerto yaitu , Universitas Jendral Soedirman , Universitas Islam Negeri KH Saifudin Zuhri Purwokerto , dan Universitas Amikom Purwokerto. Dengan adanya tiga kampus tersebut menyebabkan terkonsentrasinya wilayah penyebaran umkm kuliner di Purwokerto, karena banyaknya mahasiswa dan mahasiswi membuat pasar kuliner di Purwokerto utara menjadi yang terbanyak. Adapun UMKM Kuliner di purwokerto utara terdaftar pada pusat statistic banyumas sebanyak 356 UMKM.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2023 hingga penelitian ini selesai. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 dan berakhir saat penelitian selesai. Waktu penelitian mengacu pada periode waktu yang digunakan oleh para peneliti untuk melaksanakan penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian selesai.

C. Populasi dan sample Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi sumber data yang dapat diperoleh dari peneliti (Ratna,2021). Data yang diambil dari populasi dapat diambil dari seluruh populasi yang diamati atau bisa diambil dari sebagian populasi yang diamati.

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah pengusaha atau pemilik UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara , yang menggunakan aplikasi dompet digital sebagai pembayaran produk dan juga menggunakan Aplikasi *Food Delivery Service*.

aplikasi dompet digital dan food delivery service dapat mempengaruhi peningkatan omset pada UMKM kuliner. Dengan menggunakan aplikasi dompet digital, pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembayaran dan transaksi tanpa harus membawa uang tunai. Hal ini dapat memudahkan proses pembayaran dan meningkatkan kenyamanan pelanggan, sehingga memperkuat loyalitas pelanggan terhadap UMKM kuliner tersebut (Atriani dkk, 2020)

Sementara itu, penggunaan food delivery service juga dapat membantu UMKM kuliner dalam meningkatkan omset dengan cara memperluas jangkauan pasar. Dengan adanya food delivery service, pelanggan yang berada jauh dari lokasi usaha UMKM kuliner masih dapat menikmati produk kuliner yang disediakan. Hal ini dapat meningkatkan potensi penjualan dan menghasilkan omset yang lebih besar (Krisnawati, 2018:73). Oleh karena itu peneliti menetapkan sampel penelitian yaitu pelaku bisnis kuliner yang menggunakan dan memanfaatkan aplikasi

keuangan dompet digital dan *food delivery service*. Untuk rumus sampling pada penelitian kali ini menggunakan rumus sampling "*rule of thumb*" atau aturan jempol, di mana jumlah sampel minimal yang direkomendasikan adalah 30.

Aturan jempol ini didasarkan pada asumsi bahwa dengan menggunakan sampel sebesar 30, distribusi sampel akan cenderung mendekati distribusi normal dari populasi, sehingga dapat memudahkan analisis statistik (Sugiyono, 2019). mengutip pandangan Kerlinger dan Lee yang menyarankan bahwa jumlah sampel minimal yang direkomendasikan dalam penelitian kuantitatif adalah 30. Hal ini mengindikasikan bahwa minimal jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian kuantitatif harus mencapai angka 30 agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang dapat diterima. (Kerlinger, dan Lee 2000).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan sampling purposive peneliti akan memilih responden dengan tujuan tertentu, seperti responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman tertentu terkait dengan topik penelitian yaitu penggunaan layanan dompet digital dan *food delivery service*. Responden yang dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik sampling purposiv juga dapat digunakan dalam penelitian dengan populasi yang terbatas atau sulit dijangkau, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan meskipun jumlah sampel terbatas.

D. Variabel dan Indikator Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik sebuah kesimpulan (Ratna,2021). Selanjutnya peneliti akan mengidentifikasi jenis variabel, untuk proses menentukan fungsi dan peranan sebuah variabel. Identifikasi variabel dalam penelitian kali ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu terdapat variabel independen dan

variabel dependen. Adapun 2 jenis variabel yang akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau independen (X) , adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah (X₁) Layanan Pembayaran Dompot Digital , dan (X₂) *Food Delivery Service*
- b. Variabel Terikat atau dependen (Y), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat terhadap adanya variabel independen (X). Variabel Terikat pada penelitian ini adalah Peningkatan Omset.

Melihat dari judul penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Layanan Dompot Digital dan Food Service Delivery Terhadap Peningkatan Omset pada UMKM Kuliner DI kecamatan Purwokerto utara, peneliti mengidentifikasi topik pembahasan yaitu dompot digital dan pemesanan online yang akan dijabarkan secara rinci oleh peneliti melalui beberapa indikator variabel :

Tabel 2.1 Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Layanan Dompot Digital (X ₁)	Dompot Elektronik adalah salah satu aplikasi dan perangkat lunak teknologi yang menggunakan perangkat Elektronik untuk melakukan transaksi online yaitu mengumpulkan pembayaran pelanggan melalui penggunaan QR code dan memudahkan pembeli dalam	<ul style="list-style-type: none"> ● Kecepatan transaksi ● Kemudahan proses pengisian dan penarikan dana ● Fitur Aplikasi

		melakukan pembayaran (Fitriyani, Nurhajati, dan Wijiyanto 2021:23)	
2.	<i>Food Delivery Service (X₂)</i>	Food Delivery Service adalah situs web yang memberikan informasi, yang dapat menerima pesanan dan bahkan berfungsi sebagai saluran penghantaran layanan berbasis informasi (Lovelock dan Witz 2010:137)	<ul style="list-style-type: none"> ● Kecepatan proses pemesanan ● Kemudahan proses pembayaran ● Fitur Aplikasi
3.	Peingkatan Omset (Y)	Omset Penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu atau dalam satu proses akuntansi (swastha 2005:34)	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat penjualan produk ● Kuantitas Produk ● Penghasilan dari penjualan produk.

E. Pengumpulan data dan Teknik Penelitian

Pengumpulan data dalam skripsi adalah proses memperoleh informasi atau fakta yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memvalidasi hipotesis atau untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai dasar pembuatan kesimpulan dan saran dalam penelitian.

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, seperti survei/kuisisioner, observasi, studi dokumen/rekaman, dan eksperimen. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan pemilihan teknik pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data harus dipilih dan dilaksanakan dengan baik agar hasil penelitian bisa valid dan dapat dipercaya.

a. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu topik penelitian yang diberikan pada subyek, baik secara personal ataupun kelompok guna memperoleh suatu informasi (Mustafidah dan Taniredja, 2012: 44). Kuisisioner atau Angket yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah kuisisioner multiple choice dengan penggunaan skala likert. Setiap satu pertanyaan di bagi menjadi lima skala ukur sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Pengukuran Kuisisioner

Simbol	Kategori	Nilai/bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
TT	Tidak Tahu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data dengan cara peninjauan langsung terhadap objek penelitian. Teknik ini diambil bertujuan untuk

mengetahui dan memperdalam pemahaman yang lebih rinci terhadap objek penelitian yang sedang ditinjau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data melalui catatan yang di peroleh oleh peneliti melalui dokumen, arsip, majalah yang berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi guna mendapatkan data mengenai kondisi UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pengusaha bisnis UMKM kuliner di kecamatan Purwokerto Utara. Adapun objek penelitian ini adalah peningkatan omset penjualan produk.

3. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data primer yang dapat dikumpulkan dalam penelitian pengaruh penggunaan layanan dompet digital dan food delivery service terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara adalah:

- a. Data survei: Data dapat dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara. Survei ini dapat berisi pertanyaan terkait dengan penggunaan layanan dompet digital dan food delivery service, omset penjualan sebelum dan setelah penggunaan layanan tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan tersebut.
- b. Observasi: Data juga dapat dikumpulkan melalui observasi langsung pada UMKM kuliner yang menggunakan layanan dompet digital dan food delivery service. Observasi ini dapat berisi informasi terkait dengan keterlibatan pelanggan dalam penggunaan layanan tersebut dan dampak penggunaan layanan terhadap peningkatan omset.

Sedangkan jenis data sekunder yang dapat digunakan adalah:

- a. Data dari Lembaga Statistik: Data tentang jumlah UMKM kuliner di Kecamatan Purwokerto Utara dapat diperoleh dari Lembaga Statistik terkait.
- b. Data dari penyedia layanan: Data mengenai penggunaan layanan dompet digital dan food delivery service dapat diperoleh dari penyedia layanan, seperti GoPay, OVO, GrabFood, dan lain-lain. Data tersebut dapat berupa jumlah pengguna, jumlah transaksi, dan lain sebagainya.
- c. Data dari literatur: Data tentang pengaruh penggunaan layanan dompet digital dan food delivery service terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner dapat diperoleh dari literatur atau penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh pihak lain.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah bagian penting dari proses penelitian dan membantu peneliti untuk memahami data yang dikumpulkan dan menemukan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam penelitian kali ini peneliti akan mengambil beberapa teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Instrumen data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian merupakan sebuah proses untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen kuisisioner dapat menjadi alat ukur dan mengukur variabel yang sedang diteliti secara akurat. Untuk menguji validitas kuisisioner peneliti dapat menggunakan perangkat lunak untuk menghitung uji validitas yaitu SPSS , untuk memahami sejauh mana kuisisioner yang digunakan dalam penelitian apakah sudah relevan , jelas , dan tepat dengan variabel yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan yaitu teknik korelasi product moment.(Ghozali,2018).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah proses untuk mengukur konsistensi dan akurasi sebuah instrumen pengukuran yaitu kuisisioner menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan berulang pada subjek yang sama. Reliabilitas sangat penting dalam penelitian karena menunjukkan seberapa akurat data yang dihasilkan oleh kuisisioner. Dalam melakukan uji reliabilitas metode yang digunakan yaitu alpha cronbach. Koefisien ini mengukur konsistensi antara item-item dalam satu pernyataan dan pertanyaan di kuisisioner. Nilai koefisien alpha cronbach antara 0-1, dimana semakin tinggi nilainya, semakin tinggi pula reliabilitas instrumen pengukuran. Kuisisioner dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>0,6$ (Wiratna, 2014).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian kuantitatif dengan judul pengaruh penggunaan layanan pembayaran dompet digital dan Food delivery service Terhadap Peningkatan Omset pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto. Dalam analisis kuantitatif, Uji Asumsi Klasik atau uji regresi linear dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi dapat diterapkan dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Dengan melakukan uji tersebut, dapat diketahui apakah model regresi memenuhi asumsi-asumsi klasik atau tidak sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk membuat kesimpulan yang akurat.

- a. Uji normalitas: untuk mengecek apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dapat digunakan antara lain uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk. Uji Normalitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam regresi (baik variabel bebas, variabel

terikat, atau keduanya) normal atau tidak. Pendekatan yang digunakan dalam pengujian ini adalah normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sebenarnya dengan distribusi kumulatif normal. (Suliyanto (2011: 69).

- b. Untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara satu atau lebih variabel bebas, digunakan uji multikolinearitas. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas, maka disebut sebagai gejala multikolinearitas. Model regresi dianggap tidak memiliki multikolinearitas jika nilai TOL lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.
 - c. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika varian residual antara observasi tetap sama, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika varian residual berbeda-beda. Model regresi yang baik adalah yang mengalami homoskedastisitas. Salah satu cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas.
3. Analisis Data
- a. Analisis regresi linier berganda Untuk menganalisis data dua variabel independen, dapat dilakukan dengan metode regresi linier ganda. Regresi linier ganda adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam hal ini, variabel dependen adalah peningkatan omset. Dengan melakukan analisis regresi linier ganda, akan dapat diketahui hubungan antara layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* terhadap Peningkatan omset.

Rumus regresi linier ganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y adalah variabel dependen (Peningkatan Omset)

X1 adalah variabel independen 1 (layanan pembayaran dompet digital)

X2 adalah variabel independen 2 (*food delivery service*)

β_0 adalah intercept (konstanta)

β_1 adalah koefisien regresi untuk variabel X1

β_2 adalah koefisien regresi untuk variabel X2

ε adalah error (residu)

4. Uji hipotesis

1. Uji T atau uji parsial

Pengujian Uji t atau Uji Parsial bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 99% dan derajat kebebasan 5% dengan $df = \alpha, n-k$. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa koefisien regresi secara segmental memang berpengaruh terhadap variabel terikat. ketika nilai t hitung lebih besar atau sama dengan nilai t tabel, maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam model regresi. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat.

2. Uji F Simultan

Uji F simultan digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah seluruh variabel bebas, dalam hal ini layanan pembayaran dompet digital dan food delivery service, secara signifikan mempengaruhi variabel terikat yaitu peningkatan omset pada UMKM kuliner. Hasil uji F ini akan memberikan informasi apakah model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan dalam uji F menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05, terdapat dua kriteria:

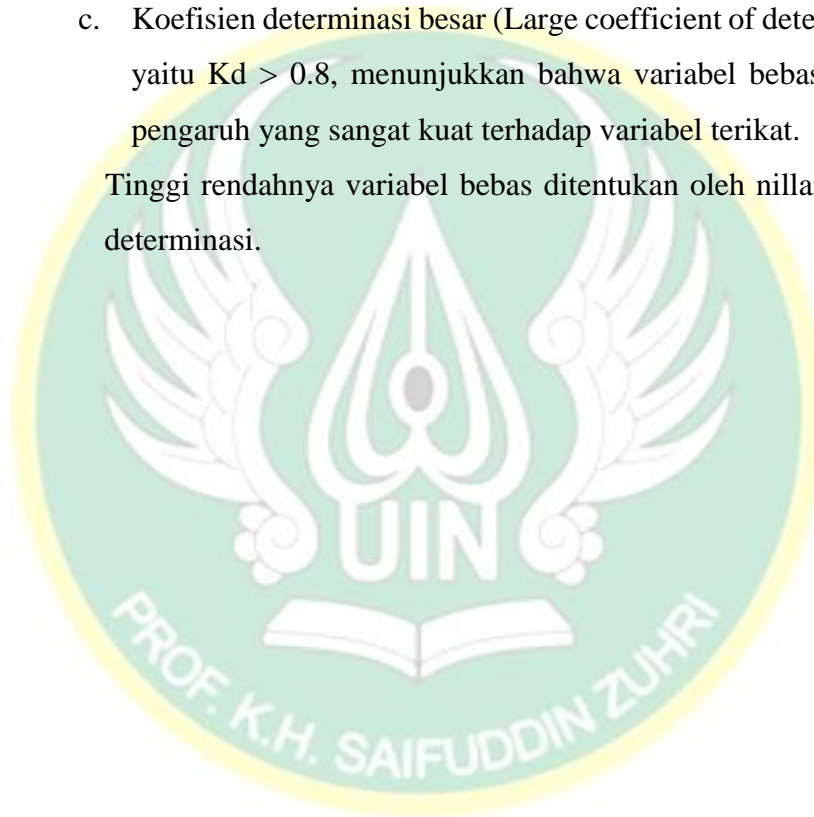
- a. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 (α), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti variabel bebas dalam model regresi linear tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.
- b. Jika nilai sig kurang dari 0,05 (α), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel bebas dalam model regresi linear dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.

5. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi atau uji determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang sedang diteliti. Koefisien determinasi (K_d) dihitung dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain diluar variabel dianggap tetap atau konstan (*ceteris paribus*). Jika $K_d = 1$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kuat. (Suliyanto, 2011: 59). koefisien determinasi yang dipopulerkan oleh Guilford terdiri dari tiga kategori yaitu:

- a. Koefisien determinasi kecil (Small coefficient of determination) yaitu $Kd < 0.2$, menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat kecil atau tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Koefisien determinasi sedang (Medium coefficient of determination) yaitu $0.2 \leq Kd \leq 0.8$, menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel terikat.
- c. Koefisien determinasi besar (Large coefficient of determination) yaitu $Kd > 0.8$, menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel terikat.

Tinggi rendahnya variabel bebas ditentukan oleh nilai koefisien determinasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia

UMKM adalah bisnis kecil yang mempunyai jumlah karyawan kurang dari 250 orang dan aset kurang dari Rp 10 Miliar. Di Indonesia, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian, karena UMKM menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan juga menjadi sumber pendapatan bagi banyak orang.

UMKM di Indonesia memproduksi berbagai jenis produk, mulai dari makanan dan minuman, tekstil, kerajinan tangan, furnitur, dan lain-lain. UMKM di Indonesia juga terkenal dengan kreativitas dan inovasinya, serta kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dengan baik. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung pertumbuhan UMKM, seperti memberikan akses ke pasar, bantuan modal, pelatihan, dan akses teknologi. Selain itu, UMKM juga dapat memanfaatkan berbagai platform digital dan pasar online untuk meningkatkan penetrasi pasar dan mengembangkan bisnis mereka.

Perkembangan UMKM di Indonesia sangat erat kaitannya dengan kemajuan teknologi finansial, terutama dalam hal pembayaran digital dan pengiriman barang secara online. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan dompet digital dan layanan pengiriman makanan (food delivery service) telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di Indonesia, dan UMKM dapat memanfaatkan hal ini untuk mengembangkan bisnis mereka.

Penggunaan dompet digital seperti GoPay, OVO, dan Dana telah memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran secara digital, bahkan untuk pembelian produk dan jasa dari UMKM. Dengan memanfaatkan platform ini, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar

mereka, karena konsumen dapat melakukan pembelian secara online tanpa harus membayar tunai atau menggunakan kartu kredit.

Sementara itu, layanan pengiriman makanan seperti GrabFood, GoFood, dan ShopeeFood juga telah menjadi pilihan bagi banyak konsumen di Indonesia. Dengan menggunakan layanan ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi pengiriman produk mereka ke pelanggan, serta menjangkau konsumen yang lebih luas melalui pilihan pengiriman makanan.

Dalam hal ini, teknologi finansial telah memberikan kesempatan besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, mengembangkan bisnis, dan meningkatkan penetrasi pasar mereka. Oleh karena itu, UMKM di Indonesia harus terus memperbarui strategi dan memanfaatkan kemajuan teknologi finansial yang ada agar dapat bertahan dan tumbuh dalam persaingan yang semakin ketat.

2. Bisnis Kuliner

Bisnis kuliner adalah bisnis yang berfokus pada produksi, penjualan, dan distribusi makanan atau minuman. Bisnis kuliner dapat berupa warung makan, restoran, kafe, toko kue, kedai kopi, dan lain-lain. Bisnis kuliner dapat menghasilkan keuntungan yang besar karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setiap hari.

Di dalam bisnis kuliner, kualitas dan cita rasa makanan dan minuman sangatlah penting, karena dapat mempengaruhi kepuasan konsumen dan meningkatkan loyalitas konsumen. Selain itu, aspek estetika juga menjadi faktor penting dalam bisnis kuliner, karena tampilan makanan atau minuman dapat mempengaruhi nafsu makan konsumen dan meningkatkan daya tarik bisnis.

Bisnis kuliner juga harus memperhatikan faktor-faktor seperti lokasi, harga, promosi, dan layanan, untuk meningkatkan penetrasi pasar dan daya saing bisnis. Maka, strategi marketing juga sangat penting dalam bisnis kuliner, baik itu pemasaran langsung atau online.

Dalam era digital saat ini, bisnis kuliner juga dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pemesanan online, media sosial, dan layanan pengiriman makanan untuk meningkatkan penetrasi pasar dan mengembangkan bisnis mereka.

Meskipun bisnis kuliner dapat memberikan potensi keuntungan yang besar, bisnis ini juga memiliki risiko yang tinggi, seperti kegagalan dalam pengelolaan keuangan, biaya produksi yang tinggi, dan fluktuasi harga bahan baku. Oleh karena itu, pengusaha dalam bisnis kuliner harus memperhatikan risiko ini dan memiliki strategi pengelolaan bisnis yang baik untuk dapat menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam bisnis kuliner.

3. Fin-Tech Layanan Pembayaran Dan Pesan Antar

Financial teknologi di bidang pembayaran di Indonesia terdapat berbagai merek aplikasi yang saling berlomba untuk menjadi dompet terbaik dan favorit. Di Indonesia sendiri terdaftar Berikut ini adalah beberapa aplikasi dompet digital yang populer dan banyak digunakan di Indonesia:

TABEL 3.1 JUMLAH UNDULAN APLIKASI DIGITAL

No	Aplikasi Dompet Digital	Jumlah USER DOWNLOAD
1.	GO-PAY	100.000.000
2.	OVO	100.000.000
3.	DANA	50.0000.000
4	LINK AJA	10.000.000
5.	SHOPPE PAY	100.000.000
6	JENIUS	5.000.000
7.	FLIP	10.000.000

(Google Playstore, 2023)

Selanjutnya pada perkembangan penggunaan food delivery service di Indonesia terdapat tiga perusahaan yang melayani dan mempunyai aplikasi yang dapat di unduh di playstore. Adapun aplikasi tersebut yang sudah familiar di masyarakat Indonesia:

- a. Go-jek, dengan menghadirkan fitur layanan yang bernama go-food. Pada layanan go food terdapat satu juta mitra bisnis yang telah bergabung dengan gojek. Jarak layanan pesan antar maksimal yang di berikan oleh pihak gojek adalah 25km.
- b. Grab, dengan layanan pesan antar grab-food, yang menghadirkan layanan jasa pesan antar khususnya di bidang kuliner. Ada pun jumlah mitra grab yang telah terdaftar dan aktif sejumlah 1,7 juta.
- c. Shopee. Merupakan satu satunya e commerce, yang menghadirkan layanan pesan antar makanan, dengan nama shopee-food. Shopee sendiri berbeda dengan grab dan gojek yang merupakan perusahaan startup yang berfokus pada layanan distribusi, seperti mengantar , pesan antar makanan , bahkan hingga kurir barang. Namun shopee-food hanya berfokus pada layanan pesan antar berbasis food delivery service.

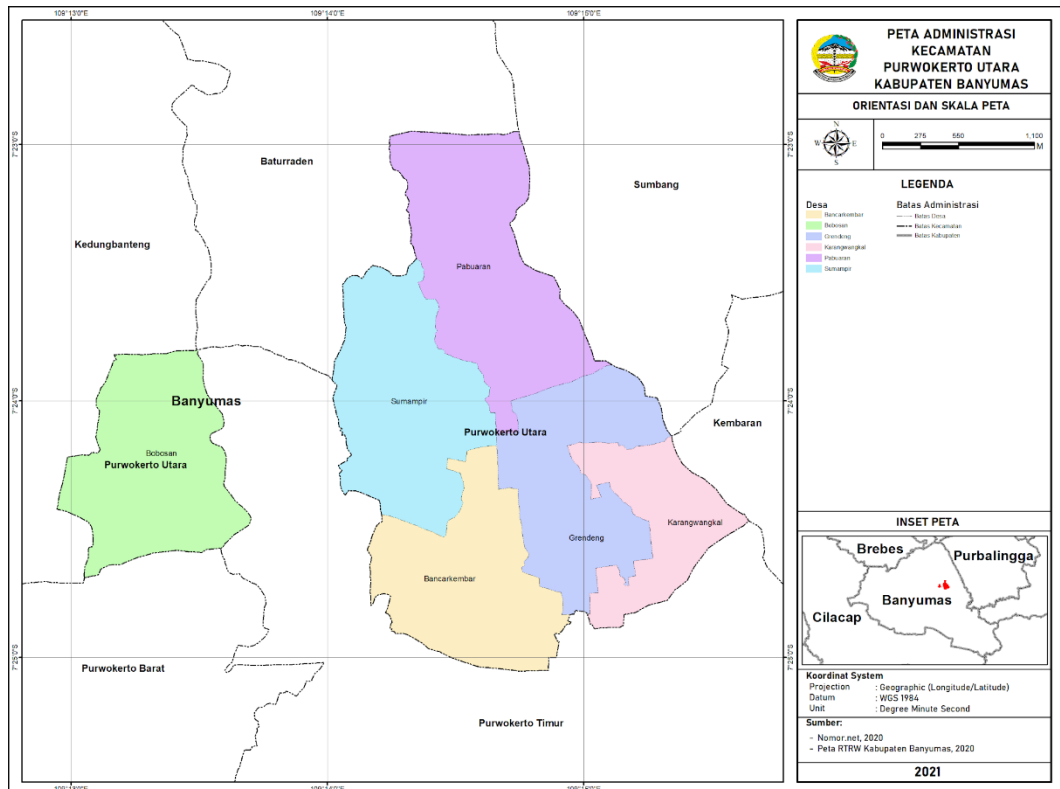
B. Gambaran Wilayah Kecamatan Purwokerto Utara

Kecamatan Purwokerto Utara terletak di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Daerah ini dikenal sebagai pusat kos-kosan bagi para mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah, karena kecamatan ini merupakan lokasi dari kampus utama Universitas Jenderal Soedirman.

Kecamatan Purwokerto Utara memiliki luas wilayah sebesar 901,39 hektar dan tinggi ibukota kecamatan dari permukaan air laut adalah 102,48 meter. Kecamatan ini terdiri dari enam desa/kelurahan yaitu Bancarkembar, Bobosan, Grendeng, Karangwangkal, Pabuaran, Purwanegara, dan Sumampir. Kecamatan Purwokerto Utara berbatasan dengan Kecamatan Baturredan di sebelah utara, Kecamatan Purwokerto Timur di sebelah selatan, Kecamatan Kembaran di sebelah timur, dan Kecamatan Kedungbanteng di sebelah

barat. Berikut adalah peta lokasi dalam penelitian ini yaitu kecamatan Purwokerto Utara

Gambar 3.1
Peta Kecamatan Purwokerto Utara



C. GAMBARAN RESPONDEN

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan sampling purposive. Peneliti akan memilih responden dengan tujuan tertentu, seperti responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman tertentu terkait dengan topik penelitian yaitu penggunaan layanan dompet digital dan *food delivery service*. Responden yang dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Jumlah total sampel yang di dapatkan melalui teknik sampling tersebut terkumpul 30 sample yang mengisi kuisioner.

Adapun UMKM YANG terdaftar menjadi sample :

1. Dapur Lifialin
2. .Milky happy
3. Prelovedshirtme
4. Mocikuu
5. Martabak
6. Angkringan
7. Sate Madura H.bayan
8. Roti bakar dan warung tahu mba ndut
9. catering
10. ARIF Food
11. Chiken Dojer
12. Kopi cinta
13. Dimsum kubaro
14. Takoyaki
15. Sinta Ramadhani
16. Nasi Goreng Sedap Malam Bobosan
17. Mie Ayam Kamandaka
18. Nasi Goreng Alex
19. Roti Bakar Dayat
20. Sea Food Gebyar Sari
21. Sop Ayam Klaten
22. Es Teler Zekha
23. Bakso Bali 68
24. Dapoer Pipit
25. ROTI BAKAR LUMER
26. Rice bowl Salsa
27. Rumah Makan Padang Bahagia
28. Teh Solo
29. Juragan Katsu
30. Seblak Mbokene

31. Nasi Goreng Dany

32. Mell's Nut

1. Lama Penggunaan aplikasi Dompot digital dan *food delivery service*

Adapun data durasi penggunaan aplikasi dompet digitad dan *food delivery service* sebagai berikut

TABEL 4.1 LAMA PENGGUNAAN APLIKASI

NO	Lama Penggunaan	Jumlah	persentase
1	Lebih dari 3 Bulan	8	25 %
2	6 Bulan	4	12,5 %
3	Lebih dari 1 Tahun	7	21,9%
4	3 Tahun	13	40,6 %

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan sample paling banyak yaitu menggunakan aplikasi dompet digital dan *food delivery service* sebanyak 40 persen. maka dari itu dalam hasil jawaban kuisisioner akan kuat dan valid. Dikarenakan rata rata sampel sudah lama menggunakan aplikasi.

2. Aplikasi *food delivery service* populer di kecamatan purwokerto utara

Adapun hasil data tentang aplikasi *food delivery service* menjadi pilihan dan sering di gunakan oleh sampel adalah

**Tabel 4.2 Frekuensi Penggunaan aplikasi
*food delivery service***

No	Aplikasi	Jumlah	Presentase
1	Grab-food	4	12,5%
2	Go-food	12	37,5%
3	Shopee-Food	16	50%

Berdasarkan hasil data diatas maka shopee-food menjadi pilihan paling favorit di kecamatan , Purwokerto utara dengan prosentase 50 persen. sementara grab-food menjadi aplikasi *food delivery service* yang

kurang diminati oleh sampel khususnya yang ada di kecamatan Purwokerto utara.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas kuisisioner peneliti dapat menggunakan perangkat lunak untuk menghitung uji validitas yaitu SPSS , untuk memahami sejauh mana kuisisioner yang digunakan dalam penelitian apakah sudah relevan , jelas , dan tepat dengan variabel yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan yaitu teknik korelasi product moment. Pengujian Validitas ini menggunakan aplikasi SPSS 22. Dalam Uji signifikan yang dilakukan yaitu membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan degree of freedom ($df=n-2$) dengan $\alpha = 0.05$. Indikator dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Nilai r_{tabel} didapat dari formulasi sebagai berikut :

$$R_{tabel} = \alpha , n-2 \\ = 0.05, 30-2 = 0,361$$

Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

VARIABEL	NILAI r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Layanan Dompnet digital X.1	0,633	0,361	Valid
x1.2	0,751	0,361	Valid
X1.3	0,844	0,361	Valid
X1.4	0,682	0,361	Valid
X1.5	0,519	0,361	valid
X1.6	0,707	0,361	Valid
X1.7	0,574	0,361	Valid

<i>Food Delivery service</i>	0,714	0,361	Valid
X2.1			
X2.2	0,673	0,361	Valid
X2.3	0,741	0,361	Valid
X2.4	0,634	0,361	Valid
X2.5	0,827	0,361	Valid
X2.6	0,458	0,361	Valid
X2.7	0,539	0,361	Valid
X2.8	0,739	0,361	Valid
Peningkatan Omset Y.1	0,869	0,361	Valid
Y.2	0,976	0,361	Valid
Y.3	0,911	0,361	Valid
Y.4	0,918	0,361	Valid
Y.5	0,792	0,361	Valid

Sumber : hasil output SPSS VER 22

Total terdapat 20 butir pernyataan dalam kuisiomer yang telah peneliti sebar, dan dijawab oleh 32 total sampel dari 2 variabel bebas dan 1 variabel independen. Hasil dari olah data menggunakan aplikasi SPSS menunjukan seluruh butir pernyataan valid dari variabel X1 layanan Dompnet Digital , X2 *food delivery service*, Variabel Y Peningkatan omset, dilihat dari nilai keseluruhan $r_{hitung} > 0,361$. Maka dari itu untuk keseluruhan pernyataan pada kuisiomer bisa untuk tahap analisa statistik selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah proses untuk mengukur konsistensi dan akurasi sebuah instrumen pengukuran yaitu kuisiomer menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan berulang pada subjek yang sama. Reliabilitas sangat penting dalam penelitian karena menunjukkan seberapa akurat data yang dihasilkan oleh kuisiomer. Dalam melakukan uji reliabilitas metode yang digunakan yaitu alpha cronbach. Koefisien ini

mengukur konsistensi anantara item-item dalam satu pernyataan dan pertanyaan di kuisisioner. Reabilitas dapat diukur dengan dua metode, yaitu pengukuran ulang (*repeated measure*) dan pengukuran sekali saja (*one shot*). Apabila nilai *cronbach's alpha* pada suatu kuisisioner lebih besar dari 0,60, maka dapat dikatakan bahwa setiap item pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Ghozali,2018)

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach alpha</i> (α)	Keterangan
Layanan Dompot Digital (X.1)	0,764	Reliabel
<i>Food delivery service</i> (X.2)	0,802	Reliabel
Peningkatan Omset (Y)	0,935	Reliabel

Sumber : Hasil Output Aplikasi SPSS Ver 22

Berdasarkan hasil data uji Reabilitas dengan aplikasi spss, maka dari 3 variabel penelitian yaitu *dompet digital* dan *food delivery service* sebagai variabel independen, serta Peningkatan Omset sebagai variabel Y. Dinyatakan Reliabel semua dengan hasil output uji reabilitas dengan nilai koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Maka pernyataan dari tiap butir variabel independen maupun dependent dinyatakan konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

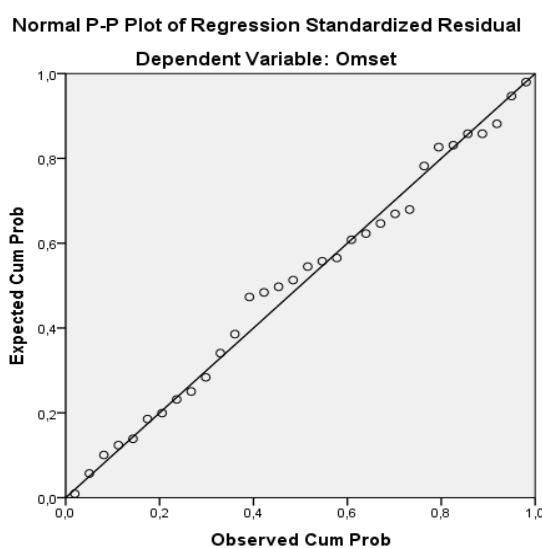
Dalam analisis kuantitatif, Uji Asumsi Klasik atau uji regresi linear dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi dapat diterapkan dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Dengan melakukan uji tersebut, dapat diketahui apakah model regresi

memenuhi asumsi-asumsi klasik atau tidak sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk membuat kesimpulan yang akurat. Adapun syarat syarat yang harus terpenuhi dalam menetapkan analisis regresi yang telah dirumuskan :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam sebuah analisis regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk melakukan pengujian ini, digunakan pendekatan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sebenarnya dengan distribusi kumulatif normal. Dengan cara ini, dapat diketahui seberapa dekat data yang diamati dengan distribusi normal yang ideal. Hal ini penting untuk dilakukan untuk melanjutkan ke tahap metode analisis statistik, seperti uji hipotesis, bergantung pada asumsi bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas perlu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi atau metode statistik lainnya (Suliyanto, 2011: 69).

Gambar 4.2
Hasil Uji plot



(Sumber : Hasil Output olah data SPSS Ver 22)

Berdasarkan gambar p-plot, jika titik-titik pada p-plot mengikuti garis diagonal, maka data yang diuji dapat dikatakan terdistribusi normal. Jika titik-titik cenderung terkumpul di sekitar garis diagonal, maka data mendekati distribusi normal, namun tidak sepenuhnya terdistribusi normal. Namun, jika titik-titik jauh dari garis diagonal, maka data tidak terdistribusi normal. Kesimpulan dari uji normalitas pada penelitian pengaruh penggunaan layanan dompet digital dan *food delivery service* terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner di kecamatan Purwokerto utara, data terdistribusi normal. Karena titik pada p-plot mengikuti garis diagonal.

b. Uji multikolinearitas

apabila terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi, maka dapat menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Untuk menghindari kesalahan dalam estimasi dan interpretasi parameter regresi, model regresi dianggap tidak memiliki multikolinearitas apabila nilai Tolerance (TOL) lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Nilai TOL yang rendah dan nilai VIF yang tinggi menandakan adanya korelasi tinggi antara variabel bebas dalam model regresi, sehingga diperlukan upaya untuk menanggulangi gejala multikolinearitas. Dalam pengujian multikolinearitas, peneliti harus memperhatikan batas nilai TOL dan VIF yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa asumsi dari model regresi terpenuhi (Paramita dkk, 2021:85).

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,169	3,773		-2,695	,012		
	Dompet.Digital	,256	,156	,241	1,635	,113	,574	1,743
	Food.delivery	,529	,125	,621	4,220	,000	,574	1,743

a. Dependent Variable: Omset

Sumber data :hasil output SPSS Ver 22

Nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,743, maka korelasi antara variabel independen dalam model regresi dianggap rendah atau tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi kuat adanya multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi. Oleh karena itu, model regresi dapat diterima dan dianggap valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika varian residual antara observasi tetap sama, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika varian residual berbeda-beda. Model regresi yang baik adalah yang mengalami homoskedastisitas. Salah satu cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Layanan Pembayaran Dompot Digital (X.1)	0,210	tidak mengandung heteroskedastisitas
<i>Food Delivery Service</i> (X.2)	0,798	tidak mengandung heteroskedastisitas

Sumber Data : Hasil Output SPSS Ver 22

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Untuk variabel Layanan pembayaran dompet digital dan *Food Delivery Service* tidak mengandung heteroskedastisitas. variabel Layanan pembayaran dompet digital dan *Food Delivery Service* tidak mengandung heteroskedastisitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa varian residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi untuk kedua variabel tersebut relatif sama atau homoskedastis. Adanya homoskedastisitas pada model regresi menandakan bahwa model tersebut lebih dapat diandalkan dan memiliki estimasi parameter yang lebih akurat.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan utama dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai dari variabel dependen berdasarkan nilai dari variabel independen.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,169	3,773		-2,695	,012		
	Dompel.Digital	,256	,156	,241	1,635	,113	,574	1,743
	Food.delivery	,529	,125	,621	4,220	,000	,574	1,743

a. Dependent Variable: Omset

Sumber data : Hasil Output SPSS Ver 22

Pada analisis regresi linier berganda, variabel dependen (y) dijelaskan oleh beberapa variabel independen (x1, x2,) dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n + e$$

$$\text{Omset} = -10,169 + 0,256 \text{ Dompel.Digital} + 0,529 \text{ Food.delivery service} + e$$

Berdasarkan formulasi persamaan regresi linier berganda, dapat dijabarkan dan ditemukan beberapa poin penjelasan sebagai berikut :

- Konstanta (*Constant*): Ini adalah intercept atau nilai y ketika nilai semua variabel independen sama dengan nol. Dalam contoh ini, nilai konstanta adalah -10,850.
- Koefisien Regresi (Coefficient): Ini menunjukkan seberapa besar perubahan nilai variabel dependen (y) yang diharapkan ketika nilai variabel independen (x) berubah satu satuan. Dalam penelitian ini koefisien regresi untuk x1 adalah 0,315 dan untuk x2 adalah 0,489.

Signifikansi (Significance): Ini menunjukkan apakah koefisien regresi signifikan secara statistik atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka koefisien regresi dianggap signifikan secara statistik. Dalam

Penelitian ini, koefisien regresi untuk x1 memiliki signifikansi sebesar 0,041 dan untuk x2 memiliki signifikansi sebesar 0,000.

Dari output tersebut, dapat dilihat bahwa kedua variabel independen Layanan Pembayaran Dompot Digital (X.1) dan *Food Delivery Service* (X.2) memiliki koefisien regresi yang positif dan signifikan secara statistik, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen yaitu Peningkatan Omset.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t parsial

Pengujian Uji t atau Uji Parsial bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 99% dan derajat kebebasan 5% dengan $df = n - k$. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa koefisien regresi secara segmental memang berpengaruh terhadap variabel terikat. ketika nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel, maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam model regresi.

Adapun nilai ttabel dengan $df = n - k$, yaitu :

$$df = n - k - 1$$

di mana:

n adalah jumlah observasi (jumlah sampel)

k adalah jumlah variabel independen (termasuk intercept)

$$df = 32 - 2 - 1 = 29.$$

Maka dari itu berdasarkan $df=29$ diketahui nilai ttabel sebesar 2.045 adapun hasil dari uji parsial akan dijabarkan melalui:

Tabel 4.8
Hasil Uji t parsial

Variabel	Nilai thitung	Nilai ttabel	Keterangan
Layanan Pembayaran Dompot digital (X1)	1,635	2.045	Ho Diterima
<i>Food Dekivery Service</i> (X2)	4,220	2.045	Ho Dittolak

Sumber : Hasil Output Uji t parsial Menggunakan SPSS ver 22

Untuk uji hipotesis variabel X1 (Dompot.Digital), hipotesis nol (H0) adalah bahwa koefisien regresi (b1) sama dengan 0, sementara hipotesis alternatif (Ha) adalah bahwa koefisien regresi tidak sama dengan 0. Karena nilai t hitung (1,635) lebih kecil dari nilai t tabel (2,045) dan nilai p (atau signifikansi) (0,113) lebih besar dari alpha (0,05), maka tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. kesimpulan, bahwa variabel Layanan Pembayaran Dompot digital (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan omset.

variabel X2 (Food.delivery), hipotesis nol (H0) adalah bahwa koefisien regresi (b2) sama dengan 0, sementara hipotesis alternatif (Ha) adalah bahwa koefisien regresi tidak sama dengan 0. Karena nilai t hitung (4,220) lebih besar dari nilai t tabel (2,045) dan nilai p (atau signifikansi) (< 0,001) lebih kecil dari alpha (0,05), maka dapat menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa variabel *Food Dekivery Service* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan omset.

b. Uji f simultan

Uji F simultan atau sering disebut juga uji F keseluruhan adalah pengujian hipotesis apakah setidaknya satu variabel independen Layanan Pembayaran Dompot digital (x1), dan *Food delivery service* (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Peningkatan Omset (y) dalam model regresi linier berganda. Adapun uji f simultan dapat dijabarkan melalui :

Tabel 4.9
Hasil Uji f Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,338	2	97,169	25,696	,000 ^b
	Residual	109,662	29	3,781		
	Total	304,000	32			

a. Dependent Variable: Omset

b. Predictors: (Constant), Food.delivery, Dompets.Digital

Sumber : hasil output uji f simultan melalui SPSS 22

Dari hasil tabel 4.9 dapat disimpulkan melalui :

1.) Rumusan Hipotesis Penelitian

H0: Layanan Pembayaran dompet digita dan *food delivery service* secara simultan atau bersama sama tidak mempengaruhi variabel dependen Peningkatan Omset

H1: Layanan Pembayaran dompet digita dan *food delivery service* secara simultan atau bersama sama mempengaruhi variabel dependen Peningkatan Omset

Dari output di atas, nilai F simultan adalah 25,696 dengan p-value sebesar 0,000. Karena p-value kurang dari alpha (0,05), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat setidaknya satu variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Dompets.Digital dan Food.delivery secara signifikan mempengaruhi peningkatan omset.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah suatu metode dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen (y) yang dijelaskan oleh variabel independen (x). Uji determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas

dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

Uji determinasi dapat dinyatakan dalam bentuk koefisien determinasi (R-squared), Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan semakin baik model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen (Suliyanto, 2011).

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	,639	,614	1,945	1,604

a. Predictors: (Constant), Food.delivery, Dompot.Digital

b. Dependent Variable: Omset

Sumber : hasil output uji determinasi melalui SPSS Ver 22

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan dan dihitung koefisien determinasi melalui R square ditemukan sebesar 0,639. nilai R square berkisar anatar 0-1 berdasarkan r square dalam hasil uji determinasi nilai R-squared sebesar 0,639 menunjukkan bahwa 63,9% dari variasi peningkatan omset (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variabel layanan dompet digital (x1) dan *layanan food delivery service* (x2) yang digunakan dalam model regresi. Artinya, ada sekitar 36,1% variasi peningkatan omset yang tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut dan mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Layanan Pembayaran Dompot Digital terhadap peningkatan omset

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan variabel layanan Pembayaran dompet digital valid dan reliabel ditunjukan melalui hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dari itu butir pernyataan kuisioner pada variabel layanan

pembayaran dompet digital dinyatakan konsisten dan relevan. Dan hal tersebut dapat melanjutkan ke tahap uji statistik selanjutnya yaitu uji asumsi klasik.

Pada uji asumsi klasik variabel layanan pembayaran dompet digital memnuhi semua syarat yaitu meliputi uji normalitas data dinyatakan terdistribusi normal, melalui uji p plot karena titik pada p-plot mengikuti garis diagonal. Selanjutnya pada uji multikolinearitas nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,743, maka korelasi antara variabel independen dalam model regresi dianggap rendah atau tidak signifikan. Lalu pada uji Heteroskedastisitas variabel layanan pembayaran dompet digital dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas melalui perhitungan uji glejser menghasilkan nilai sig 0,210, Jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini koefisien regresi untuk layanan pembayaran dompet digital adalah 0,315 Ini menunjukkan seberapa besar perubahan nilai variabel dependen yaitu peningkatan omset yang diharapkan ketika nilai variabel independen layanan pembayaran dompet digital berubah satu satuan

Lalu pada penelitian ini untuk variabel layanan pembayaran dompet digital tidak mempengaruhi terhadap peningkatan omset. Ditunjukan melalui uji hipotesis uji parsial dimana variabel layanan pembayaran dompet digital memperoleh nilai thitung sebesar 1,635 sementara ttabel dalam penelitian ini diperoleh sebesar 2.045.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pengaruh Dompet Digital Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Franchise Minuman (studi pada Konsumen Minuman Chatime Di Lippo Plaza Sidoarjo yang diteliti oleh Layli Durrotun Nabila dan Raya Sulistyowati Adapun Hasil dari penelitian tersebut adalah Dompet digital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di chatime Lippo Plaza Sidoarjo dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan

Penggunaan pembayaran dompet digital saat ini dipengaruhi oleh faktor kemudahan dan efisiensi. Dengan adanya pembayaran dompet digital, masyarakat tidak perlu repot membawa uang tunai, terutama dalam jumlah besar, dan pembayaran dapat dilakukan dengan lebih mudah. Meskipun demikian, penggunaan pembayaran dompet digital tidak mampu mengubah pola konsumsi masyarakat karena kegiatan berbelanja masih tergantung pada kemampuan finansial dan saldo yang tersedia pada dompet digital juga terbatas pada kemampuan finansial pemiliknya (Saputri,2022:24)

2. Pengaruh *Food Delivery Service* Terhadap Peningkatan Omset

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan variabel *food delivery service* butir pernyataan valid dan reliabel. Yang dapat disimpulkan variabel konsisten dan relevan terhadap peningkatan omset. Hal tersebut ditunjukkan melalui uji instrumen data melalui uji validitas dan reliabilitas.

Pada tahap analisis statistik selanjutnya yaitu uji asumsi klasik variabel *food delivery service* memenuhi syarat meliputi uji normalitas data terdistribusi normal melalui uji p plot dimana titik p plot mengikuti garis diagonal. Selanjutnya pada uji multikolinearitas nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,743, maka korelasi antara variabel independen dalam model regresi dianggap rendah atau tidak signifikan. *Food Delivery Service* tidak mengandung heteroskedastisitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa varian residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi untuk kedua variabel tersebut relatif sama atau homoskedastis. Dengan nilai sig 0,798 melalui perhitungan glejser bahwa Jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini koefisien regresi untuk variabel *food delivery service* memperoleh nilai positif 0,489. Ini menunjukkan seberapa besar perubahan nilai variabel dependen yaitu peningkatan omset yang diharapkan ketika nilai variabel independen *food delivery service* berubah satu satuan

Food delivery service berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan omset Ditunjukkan melalui uji hipotesis uji parsial dimana variabel *food delivery service* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,220 sementara t_{tabel} dalam penelitian ini diperoleh sebesar 2.045. dan nilai p (atau signifikansi) ($< 0,001$) lebih kecil dari α (0,05), maka dapat menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa variabel *Food Delivery Service* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan omset.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian M.Yogi Pratama “Pengaruh Layanan Food Delivery Terhadap Peningkatan Penjualan Pengusaha Kuliner (Studi pada Pengusaha Kuliner Yang Terdaftar Di Go-food/Go-jek Jambi)” Adapun Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh signifikan Layanan Food Delivery terhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner (studi pada pengusaha kuliner yang terdaftar di Go-food/Go-jek Jambi). hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2,931 > 2,021) dan nilai $sig < \alpha$ (0,006 , 0,05)

food delivery service sangat membantu dalam meningkatkan bisnis kuliner pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena adanya manfaat langsung seperti pemasaran gratis dan dapat meningkatkan pasar yang dijangkau. Selain itu, penggunaan layanan ini juga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada bisnis kuliner karena dapat memudahkan proses pesanan dan pengiriman makanan kepada pelanggan. Penggunaan *food delivery service* juga dapat membantu UMKM kuliner untuk menjangkau pasar yang lebih luas, karena konsumen tidak terbatas pada wilayah tertentu saja. Hal ini tentunya dapat meningkatkan omset penjualan dan keuntungan pada bisnis kuliner tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan *food delivery service* pada UMKM kuliner sangat disarankan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan bisnis kuliner dan menarik minat konsumen pada produk yang ditawarkan.

3. Pengaruh layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* terhadap peningkatan omset

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dari dua variabel independen yaitu layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan oleh peneliti.

Adapun hasil uji statistik yaitu melalui uji f simultan yaitu pengujian hipotesis apakah setidaknya satu variabel independen Layanan Pembayaran Dompet digital (x1), dan *Food delivery service* (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Peningkatan Omset (y) dalam model regresi linier berganda. Uji F simultan adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji apakah satu set variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi. Uji F simultan digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa seluruh koefisien regresi adalah nol, artinya tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Berdasarkan hasil output yang dihitung melalui aplikasi SPSS Ver 22 terdapat nilai F simultan sebesar 25,696 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, nilai signifikansi yang rendah menunjukkan bahwa hasil uji F simultan tersebut signifikan secara statistik.

Karena nilai F hitung (25,696) lebih besar dari nilai F tabel (3,16), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya pada analisis koefisien determinasi dihitung koefisien determinasi melalui R square ditemukan sebesar 0,639. Nilai R square berkisar anatar 0-1 berdasarkan r square dalam hasil uji determinasi nilai R-squared sebesar 0,639 menunjukkan bahwa 63,9% dari variasi peningkatan omset (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variabel

layanan dompet digital (x1) dan *layanan food delivery service* (x2) yang digunakan dalam model regresi. Artinya, ada sekitar 36,1% variasi peningkatan omset yang tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut dan mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* berpengaruh positif terhadap peningkatan omset.



BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Layanan Pembayaran Dompot digital Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel layanan pembayaran dompet digital telah dinyatakan valid dan reliabel melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa variabel tersebut memenuhi syarat uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Beberapa faktor yang mempengaruhi variabel layanan pembayaran dompet digital tidak berpengaruh terhadap peningkatan omset telah diidentifikasi. Salah satunya adalah tingkat adopsi teknologi dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan pembayaran digital yang masih belum merata dan terbatas pada sebagian kecil masyarakat yang mengerti dan percaya dengan layanan tersebut. Selain itu, preferensi konsumen yang lebih memilih menggunakan uang tunai karena lebih mudah dan familiar juga menjadi faktor yang mempengaruhi. Kemampuan finansial masyarakat juga menjadi faktor penting dalam penggunaan dompet digital, karena saldo yang tersedia dalam dompet digital terbatas pada kemampuan finansial pemiliknya. Oleh karena itu, meskipun layanan pembayaran dompet digital menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, faktor-faktor seperti tingkat adopsi teknologi, kepercayaan masyarakat, preferensi konsumen, dan kemampuan finansial dapat menjadi penghambat dalam mempengaruhi peningkatan omset.
2. *Food Delivery Service* Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa food delivery service berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan omset pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang kuliner. Hal ini didukung oleh hasil uji instrumen data yang menunjukkan bahwa variabel *food delivery service* konsisten dan relevan terhadap peningkatan omset, serta uji asumsi klasik yang menunjukkan variabel tersebut memenuhi syarat dan tidak mengandung heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji hipotesis uji parsial juga

menunjukkan bahwa variabel *food delivery service* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan omset.

Dalam konteks UMKM kuliner, penggunaan *food delivery service* dapat memberikan manfaat langsung seperti pemasaran gratis dan memperluas pasar yang dijangkau, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada bisnis kuliner. Oleh karena itu, penggunaan *food delivery service* sangat disarankan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan bisnis kuliner dan menarik minat konsumen pada produk yang ditawarkan.

3. Secara simultan atau keseluruhan Layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu peningkatan omset pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,639 menunjukkan bahwa sekitar 63,9% variasi peningkatan omset dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan omset suatu usaha. Namun, perlu diingat bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi peningkatan omset yang tidak termasuk dalam model regresi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh variabel lain terhadap peningkatan omset.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan hasil yang diperoleh maka penelitian menjabarkan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengusaha bisnis UMKM Kuliner

a. Bagi pengusaha UMKM kuliner khususnya pada UMKM kuliner di kecamatan Purwokerto Utara, pada penelitian yang telah dilaksanakan pada pengusaha bisnis kuliner di kecamatan purwokerto utara. Variabel *food delivery service* menjadi variabel yang berpengaruh positif secara parsial, diharapkan untuk pengusaha bisnis kuliner menginformasikan kepada pembeli di tempat bahwa produknya tersedia di aplikasi *food delivery*. Hal tersebut dimaksudkan untuk memanfaatkan lebih lanjut dari *food delivery service* dan membuat konsumen yang datang dapat memesan dari rumah. Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa layanan delivery berpengaruh positif terhadap peningkatan omset, maka pelaku usaha dapat meningkatkan layanan delivery untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin menikmati hidangan kuliner namun tidak dapat datang langsung ke tempat usaha.

b. Bagi Akademisi

Melalui hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi di perpustakaan UIN K.H Saifuddin Zuhri tentang layanan dompet digital dan *food delivery service*.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Berikut adalah beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian tentang pengaruh penggunaan layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* terhadap peningkatan omset pada UMKM kuliner di kecamatan Purwokerto Utara:

- a. Meningkatkan jumlah sampel: Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel dengan mengambil data dari lebih banyak UMKM kuliner.
- b. Memperluas variabel penelitian: Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel penelitian lain yang mungkin juga mempengaruhi peningkatan omset UMKM kuliner, seperti harga, promosi, lokasi, dan kualitas produk.
- c. Memperhatikan faktor lingkungan: Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi

penggunaan layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* pada UMKM kuliner, seperti tingkat literasi digital dan keamanan jaringan.



Daftar Pustaka

- Abdullah, S., Muhlisin, & Munawar, W. (2020). *Implementasi Pembelian Makanan Online Melalui Layanan GO-Food dalam Perspektif Hukum Islam*. Jurnal Syarikah Volume 6 nomor 2.
- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO*. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 6(1), 54-61.
- Az-zahra, H. N., Tantya, V. A., & Apsari, N. C. (2021). *Layanan online food delivery dalam membantu meningkatkan penjualan pada usaha mikro*. Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(2), 156-165.
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan 2020*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dasgupta, K. (2018). *A Brief History of Digital Payment Systems*. *Journal of Payments Strategy & Systems*, 12(3), 191-198. doi: 10.21314/JPS.2018.327.
- Durrotun Nabila, L., & Sulistyowati, R. (2020). *Pengaruh Dompot Digital dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Franchise Minuman (Studi pada Konsumen Minuman Chattime di Lippo Plaza Sidoarjo)*. Jurnal Pendidikan Tata Negara.
- Estrada, A. A. E., & Wenagama, I. W. (2020). *Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 9(2), 233-261.
- Fitriyani, L.R. (2021). *Cara Bijak Menggunakan Dompot Elektronik*. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
- Gulati, V. P., & Srivastava, S. (2007). *The empowered internet payment gateway*. In *International Conference on E-Governance* (pp. 98-107).
- Heryanto. (2016). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hurriah Ali Hasan (2020) DAMPAK TEKNOLOGI DALAM TRANSAKSI BISNIS UMKM JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 11 , No. 2, Tahun 2020.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Wadsworth, Belmont.

- Krisnawati, D. (2018). *Peran perkembangan teknologi digital pada strategi pemasaran dan jalur distribusi UMKM di Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 6(1), 69-74.
- Laeli Nur Azizah (2021). *Mengenal Siapa Pendiri Gojek dan Perkembangannya*
- Listyani, T. T. (2022). *Identification of Obstacles in Using E-Wallet in Semarang*. Admisi dan Bisnis, 22(3), 247-258.
- Lubis, R.H. (2022). *Penggunaan Dompot Digital dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif Pada Masyarakat di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi*. Jurnal Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi Syariah].
- Pilcher, J. M. (2012). *Food in World History*. Routledge.
- Prasetio, A., Ashoer, M., Hutahaean, J., Simarmata, J., Samosir, R. S., Nugraha, H., ... & Manullang, S. O. (2021). *Konsep Dasar E-Commerce*. Yayasan Kita Menulis.
- Pratama (2018). *Pengaruh Layanan Food Delivery Terhadap Peningkatan Penjualan Pengusaha Kuliner (Studi Kasus pada Pengusaha yang Terdaftar di Go-Food/Go-Jek Jambi)*. UIN Jambi.
- Praviti, A.D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pembelian Impulsif pada Masa Pandemi COVID-19*. Tugas Akhir. Universitas Gadjah Mada.
- Pusporini, P. (2023). *MEMASARKAN PRODUK KULINER SECARA ONLINE BAGI UMKM*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, 3(1).
- Rahmadana, M.F. (2021). *Ekonomi Digital*. Nilacakra.
- Ratna W.D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WIDYAGAMA
- Saputri, G. Y. Jr. (2022). *Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Terhadap Omset Penjualan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sodik, J., Handoko, T., & Sulistiyono, M. N. (2021). *PENGARUH CASHLESS SOCIETY DAN STRATEGI ONLINE TO OFFLINE TERHADAP KEPUTUSAN KEMITRAAN DENGAN ONLINE FOOD DELIVERY SERVICE (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA KULINER DI WILAYAH KOTA SURAKARTA) PENGARUH CASHLESS SOCIETY DAN STRATEGI ONLINE TO OFFLINE TERHADAP KEPUT.* JURNAL GANESHWARA, 1(2).

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Taufik, A.M., Masjono, I. Kurniawan, K. (2020). *Peran Platform Food Delivery Service dalam Mendukung Marketing Mix UKM di Masa New Normal*. Jurnal Pengembangan wiraswasta Vol. 22 no 02.
- Waruwu, P.E. (2022). *Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan*. Jurnal Stindo Profesional



Lampiran

Lampiran 1

Kuisisioner

No	Variabel penelitian	Alternatif Penilaian				
	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
	Layanan Pembayaran Dompot Digital (X_1)					
1	Transaksi Pembayaran Menggunakan Dompot Digital cepat					
2	Transaksi Pembayaran Dompot Digital Memudahkan Bisnis anda					
3	Promo melalui transaksi Pembayaran Dompot Digital menambah penjualan produk anda					
4	Aplikasi Dompot digital membantu dalam laporan keuangan					
5	Uang Penjualan lebih aman tersimpan dalam dompet digital					
6	Proses pembayaran Dompot Digital Mengurangi waktu antrian dalam pembayaran					
7	Proses Penarikan uang dari pembayaran dompet digital mudah					
	Layanan Food Delivery Service (X_2)					
1	Produk usaha saya dapat dikenal luas di masyarakat pada aplikasi Berbasis <i>Food delivery service</i> (Go-Food,Shoppe-Food,Grab-Food)					
2	Mendapatkan Pelanggan dari aplikasi berbasis <i>Food Delivery Service</i> .					

3	Kemudahan dalam mempromosikan produk tanpa mengeluarkan biaya, yaitu melalui <i>food delivery service</i>					
4	<i>Food Delivery Service</i> sangat membantu dalam distribusi produk					
5	Layanan <i>Food Delivery Service</i> , mengurangi biaya distribusi produk					
6	Adanya teknologi <i>food delivery service</i> Mengurangi karyawan untuk mengantarkan barang.					
7	Proses transaksi di dalam aplikasi <i>food delivery Service</i> cepat					
8	Proses Transaksi Di dalam Aplikasi <i>food delivery service</i> mudah dimengerti					
	Peningkatan Penjualan (Y) Omset					
1	Menghasilkan pendapatan lebih setelah Menggunakan layanan Pembayaran digital dan <i>Food Delivery Service</i>					
2	penjualan di toko , konsumen meningkat dari transaksi di <i>food delivery service</i> dan Pembayaran dompet digital					
3.	Penghasilan cenderung stabil bahkan meningkat karena jangkauan pemasaran lebih Luas melalui aplikasi berbasis <i>food delivery service</i> serta layanan pembayaran dompet digital.					
4.	Penjualan langsung di toko dalam 3 bulan terakhir stabil					
5.	Jumlah produk yang dijual meningkat pada pemesanan online					

Lampiran 2

Hasil Perhitungan SPSS

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL_X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,591**	,562**	,451*	,367*	,110	,296	,633**
Sig. (2-tailed)		,001	,001	,012	,046	,563	,113	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	,591**	1	,535**	,593**	,110	,447*	,413*	,751**
Sig. (2-tailed)	,001		,002	,001	,563	,013	,023	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	,562**	,535**	1	,447*	,547**	,501**	,341	,844**
Sig. (2-tailed)	,001	,002		,013	,002	,005	,066	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	,451*	,593**	,447*	1	,247	,384*	,279	,682**
Sig. (2-tailed)	,012	,001	,013		,188	,036	,136	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	,367*	,110	,547**	,247	1	,089	,355	,519**
Sig. (2-tailed)	,046	,563	,002	,188		,640	,055	,003
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correlation	,110	,447*	,501**	,384*	,089	1	,262	,707**

X2.8	Pearson Correlation	,653**	,580**	,529**	,236	,435*	,199	,520**	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,003	,209	,016	,291	,003		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTA	Pearson Correlation	,714**	,673**	,741**	,634**	,827**	,458*	,539**	,739**	1
L_X2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,011	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

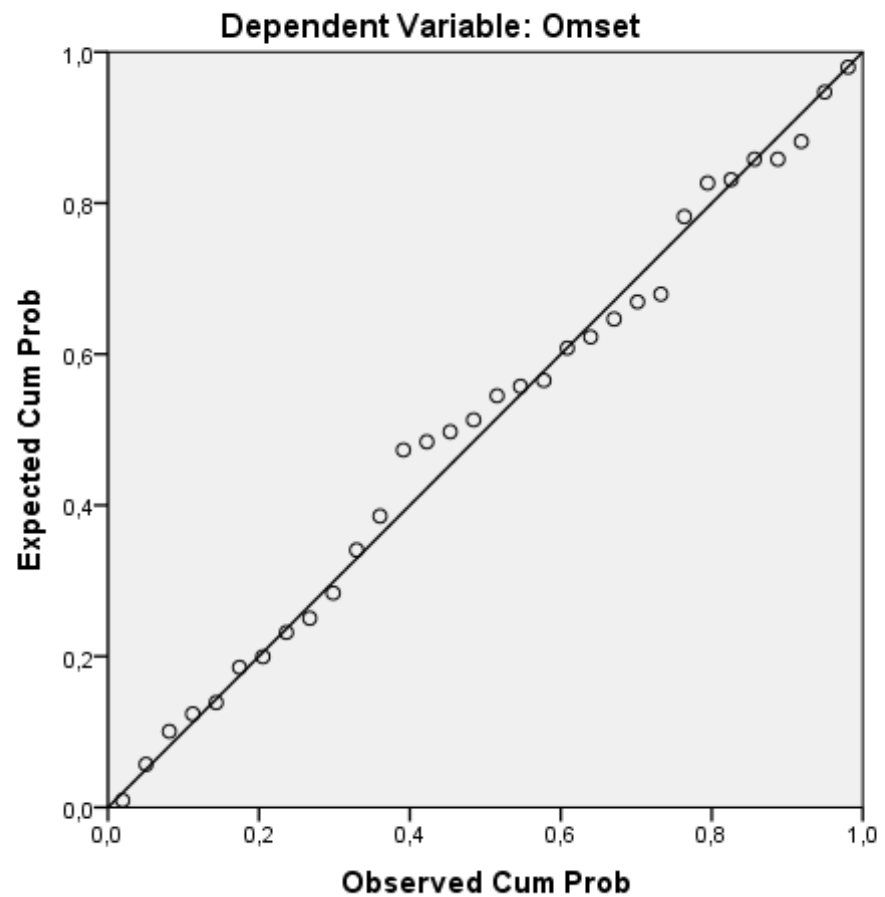
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Omset
Y.1	Pearson Correlation	1	,845**	,640**	,668**	,711**	,845**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	,845**	1	,792**	,853**	,736**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	,640**	,792**	1	,845**	,730**	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000

N		32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	,668**	,853**	,845**	1	,707**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N		32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	,711**	,736**	,730**	,707**	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N		32	32	32	32	32	32
Omset	Pearson Correlation	,845**	,891**	,913**	,901**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N		32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,850	3,534		-3,071	,005		
	Domet.Digital	,315	,147	,306	2,143	,041	,570	1,755
	Food.delivery	,489	,117	,596	4,174	,000	,570	1,755

a. Dependent Variable: Omset

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,338	2	97,169	25,696	,000 ^b
	Residual	109,662	29	3,781		
	Total	304,000	31			

a. Dependent Variable: Omset

b. Predictors: (Constant), Food.delivery, Dompel.Digital

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,619	2,190		2,566	,016
	Dompel.Digital	-,116	,091	-,296	-1,282	,210
	Food.delivery	-,019	,073	-,060	-,258	,798

a. Dependent Variable: RES2



Lampiran 3

Tabulasi data Kuisisioner

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y	
5	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	4	4	4	4	16
5	5	4	5	4	5	4	4	32	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4	4	5	4	4	17
4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	4	4	4	4	16
4	5	4	5	5	5	5	5	33	4	4	3	4	2	3	4	4	28	2	3	4	4	4	13
5	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	4	4	5	37	5	5	5	4	4	19
4	4	4	4	4	5	4	29	5	4	2	4	2	4	4	4	4	29	2	2	2	2	2	8
5	5	4	5	5	2	4	30	5	5	5	5	2	2	5	5	5	34	3	3	4	3	3	13
4	4	2	4	4	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	4	4	3	14
5	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	5	4	34	4	5	4	5	4	5	5	4	5	36	5	4	4	4	5	17
5	5	4	5	5	5	5	5	34	4	4	3	4	2	5	4	4	30	4	4	4	3	4	15
5	5	4	5	4	4	5	5	32	4	3	4	5	4	5	4	4	33	4	4	4	4	2	16
5	4	4	4	5	3	4	29	4	4	2	5	4	5	4	4	4	32	4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	5	2	5	29	5	4	3	4	2	5	5	5	5	33	4	4	5	4	5	17
5	5	4	4	4	2	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	16
5	4	4	5	5	2	5	30	4	4	3	4	4	5	5	5	5	34	5	4	4	4	4	17
4	4	2	4	4	2	4	24	3	4	2	4	2	4	4	4	4	27	2	2	2	2	2	8
5	5	4	5	5	4	5	33	5	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	5	4	4	17
5	5	4	5	4	4	5	32	5	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4	4	4	4	4	16
5	5	4	5	5	4	5	33	5	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	16
4	4	2	4	4	2	4	24	2	4	2	4	2	4	4	4	4	26	2	2	3	3	2	10
4	5	4	5	4	4	5	31	5	4	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	5	2	4	27	4	4	4	4	2	4	4	5	5	31	4	3	3	3	4	13
5	5	4	4	5	4	5	32	4	5	4	5	5	5	5	5	5	38	4	4	5	4	5	17
4	4	4	5	5	4	4	30	5	5	4	4	4	4	4	5	5	35	4	4	4	4	4	16
5	4	4	5	5	4	4	31	4	5	4	4	4	4	4	5	5	34	4	3	4	3	4	14
5	5	4	5	4	4	4	31	5	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4	4	5	4	5	17
4	4	3	4	4	4	4	27	3	4	4	4	2	4	4	4	4	29	3	2	2	2	2	9
4	4	4	4	5	4	5	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	3	4	13
5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	5	4	30	4	5	4	5	4	4	4	4	5	35	4	3	5	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/4486/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : CHOTIB BAGUS ADJI PURWOKO
NIM : 1617201136

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	70
# Imla'	:	90
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	70

Purwokerto, 18 Mei 2022



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

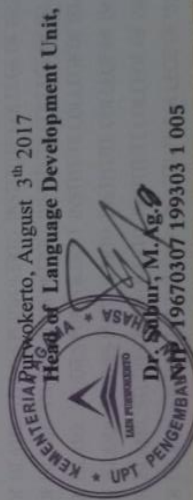
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 189/ 2017

This is to certify that :

Name : **CHOTIB BAGUS ADJI PURWOKO**
Study Program : **ESY**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit with result as follows: **RTO**

SCORE: **71** GRADE: **GOOD**





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-1795/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 58

فهم المسقوع

Structure and Written Expression: 60

فهم العبارات والتراكيب

Obtained Score :

المجموع الكلي: 573

Reading Comprehension: 54

فهم المقروء

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج زهري الدين سيف الحاج كياي الأستاذ بجامعة الأناضلية الحكومية بـوروكرتو.



Purwokerto, 08 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Arabic Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-435624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/5106/V/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

CHOTIB BAGUS ADJI PURWOKO
NIM: 1617201136

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 21 Juni 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	80 / C




Purwokerto, 25 Mei 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaiu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 3305/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Chatib Bagus Adji Purwoko
NIM : 1617201136

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2022 di :

Kantor Badan Layanan Umum Daerah Kabupaten Banyumas

Mulai Bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah*/Skripsi.

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag

NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 3 Oktober 2022

Kepala Laboratorium FEBI

H. Sochim, Lc., M.Si.

NIP.19691009 200312 1 001

